

Editor: Dr. H. Erdi Rujikartawi, M.Hum.

# KETAHANAN MASYARAKAT MELAWAN COVID-19



Ahmad Farhan Maulana | Ahmad Salamuddin  
Aida Firda Asiah | Alfariani Putri Gumilar | Masruroh



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas kasih sayang-Nya dan memberi kekuatan serta petunjuknya sehingga kami dapat menyelesaikan buku bunga rampai ini. Tanpa petunjuk serta pertolongan-Nya kami tidak dapat mengerjakan buku bunga rampai ini dengan baik. Buku bunga rampai ini merupakan kumpulan artikel ilmiah yang dipaparkan dalam kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) Moderasi Beragama Lokal Kebantenan yang di selenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten." Dengan tema, "Penguatan Vaksinasi Covid-19, Keluarga Tangguh Bencana dan Praktik Moderasi Beragama dalam Budaya Masyarakat"

Kukerta ini merupakan bentuk upaya LP2M untuk mahasiswa/i semester 7 dalam mengasah dan menulis karya tulis ilmiah berupa buku ataupun jurnal. Dalam buku bunga rampai ini kami mengambil tema " Keluarga Tangguh Bencana " yang mana dalam tema tersebut terdapat judul sebagai berikut:

1. Upaya Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19.
2. Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19.
3. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19.
4. Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Covid-19.

### **Ketahanan Masyarakat Melawan Covid-19**

Penulis: Ahmad Farhan Maulana, Ahmad Salamuddin,  
Aida Firda Asiah, Alfariani Putri Gumilar, Masruroh

ISBN: 978-623-320-472-9

Editor: Dr. H. Erdi Rujikartawi, M.Hum.

Layout: Ahmad Farhan Maulana dan Aida Firda Asiah

Diterbitkan oleh:

**haurâ**  
publishing

**Haura Publishing** (Kelompok Penerbit Haura)

Anggota IKAPI Nomor 375/JBA/2020

Nagrak Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong, Sukabumi

WA +62877-8193-0045, Email: haurapublishing@gmail.com

Cetakan pertama, September 2021

Sukabumi, Haura Publishing 2021

14x20 cm, viii+118 hlm

Hak cipta dilindungi undang-undang

*All right reserved*

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Isi di luar tanggung jawab percetakan

5. Dampak Bencana Covid-19 Terhadap Perubahan Ekonomi Keluarga.

Kami selaku penulis buku bunga rampai ini mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan buku ini, diantaranya adalah:

1. Prof. Dr. KH. Wawan Wahyudin, M.Pd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
2. Dr. Hunainah, M.M. selaku Ketua LP2M UIN SMH Banten.
3. Dr. Masykur, M.Hum. selaku Ketua Program Pengabdian Kepada Masyarakat.
4. Dr. H. Erdi Rujikartawi, M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA).

Serta pihak-pihak lain yang telah membantu dari pelaksanaan KUKERTA hingga tersusunnya buku bunga rampain ini. Semoga buku bunga rampai yang kami buat ini dapat bermanfaat khususnya bagi kami selaku penulis dan umumnya bagi pembaca. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, maka dari itu buku bunga rampai ini tidaklah sempurna. Atas ketidaksempurnaan ini kami selaku penulis meminta maaf dan mohon kritik serta sarannya.

Terima kasih atas semua pihak yang telah membantu atas terbitnya buku bunga rampai ini. Semoga Allah SWT

memberikan limpahan keberkahannya kepada kita semua. Amin.

Serang, 7 September 2021

Tim Penyusun

## SAMBUTAN KETUA PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Alhamdulillah, puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT, atas limpah rahmat taufik dan hidayah-Nya kepada kita, Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Kami menyambut gembira dan rasa bangga atas selesainya buku penelitian dari mahasiswa kami yang berjudul “Ketahanan Masyarakat Melawan Covid-19”

Program Pengabdian Kepada Masyarakat LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten akan terus berupaya untuk melakukan kajian dan pengembangan keilmuan melalui serangkaian riset terhadap masalah-masalah yang berkaitan dengan Covid-19 yang terjadi di masyarakat, untuk menentukan konsep dan teori aplikatif untuk mengembangkan masyarakat yang produktif dan inovatif.


Hasil penelitian ini tentunya akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan bagi civitas akademika UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten

Kami berharap agar hasil penelitian ini dapat dipergunakan oleh pihak yang relavan, sehingga dapat memberikan manfaat yang besar terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan pembangunan masyarakat pada umumnya

**Dr. Masykur, M.Hum.**  
**Ketua PPM-LP2M UIN SMH Banten**

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Sambutan Ketua PPM LP2M</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vii</b>
Upaya Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai Blok C Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang <b>Aida Firda Asiah</b> .....	<b>1</b>
Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Taman Banten Lestari Kelurahan Unyur Kecamatan Serang Kota Serang <b>Alfariani Putri Gumilar</b> .....	<b>21</b>
Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19 di Kampung Ragas Grenyang Desa Argawana Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang <b>Ahmad Salamuddin</b> .....	<b>40</b>
Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang <b>Ahmad Farhan Maulana</b> .....	<b>64</b>
Dampak Bencana Covid-19 Terhadap Perubahan Ekonomi Keluarga di Lingkungan Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon <b>Masruroh</b> .....	<b>84</b>
<b>Lampiran-lampiran</b> .....	<b>102</b>
<b>Biodata Penulis</b> .....	<b>117</b>



**UPAYA MASYARAKAT DALAM MENGHADAPI  
COVID-19 DI LINGKUNGAN BUKIT  
PELAMUNAN PERMAI BLOK C DESA  
KRAMATWATU KECAMATAN KRAMATWATU  
KABUPATEN SERANG**

**Aida Firda Asiah**

NIM. 181240124

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**ABSTRAK**

Wabah pandemi covid-19 masih berlangsung hingga saat ini. Efek yang ditimbulkan cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat. Penyebarannya dapat terjadi akibat kontak dekat dari orang ke orang. Dampak yang timbul akibat Covid-19 berpengaruh pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain-lain. Agar terhindar dari virus covid-19 diperlukan sistem kekebalan tubuh dengan menjaga pola hidup sehat. Metode dalam penelitian menggunakan metode PAR (*Participatory Action Research*) untuk menemukan dan penyelesaian masalah secara bersamaan. Permasalahan yang terjadi di masyarakat sendiri berupa masih banyaknya anak-anak yang tidak mematuhi protokol kesehatan ketika beraktifitas diluar rumah, serta masyarakat kurang

menjaga pola hidup sehat. Berdasarkan permasalahan tersebut dibentuklah sebuah program kerja sebagai upaya menghadapi bencana covid-19. Dari hasil program yang dilakukan masyarakat sangat antusias melakukan kegiatan, sehingga dapat terlaksana dengan baik.

**Kata kunci** : Covid-19, PAR, Upaya Menghadapi Bencana Covid-19.

## **PENDAHULUAN**

Seperti yang sudah kita ketahui bahwasannya kondisi di negara Indonesia saat ini masih mengalami wabah pandemi Covid-19. Di Indonesia sendiri sebagai negara pra-sejahtera (berkembang) lebih banyak merasakan dampak dari pandemi ini, mulai dari ekonomi, sosial, budaya, hingga kegiatan-kegiatan sehari-hari. Wabah pandemi ini memberi efek yang cukup besar bagi semua aktifitas kehidupan masyarakat. Seluruh kegiatan setelah adanya wabah pandemi Covid-19 semua diberlakukan melalui dari rumah, mulai dari belajar, bekerja sampai semua kegiatan yang biasanya harus dilakukan di luar rumah kini harus dilakukan secara berjauhan dan harus tetap di rumah karena pandemi Covid-19.

Dari paparan di atas, kampus melakukan kebijakan bahwa kegiatan KUKERTA akan dilakukan secara daring atau online. Langkah ini dilakukan untuk

meminimalisir kemungkinan mahasiswa UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten terpapar virus Covid-19 sekaligus mematuhi peraturan pemerintah. teknis pelaksanaannya akan diatur oleh LP2M. Kegiatan KUKERTA mengharuskan mahasiswa melakukan penelitian di lingkungan mereka masing-masing. LP2M menyediakan 3 tema yang harus dipilih oleh mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan KUKERTA. Tema tersebut diantaranya yaitu: 1) Penguatan Vaksinasi COVID-19, 2) Keluarga Tangguh Bencana, 3) Praktek Moderasi Beragama dalam Budaya Masyarakat. Tema penelitian yang akan diambil kali ini berupa “keluarga tangguh bencana”

Penelitian dilakukan di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai Blok C RT 03. Masyarakat di lingkungan tersebut tidak banyak yang terdampak oleh wabah pandemi Covid-19. Dari awal mula Pandemi Covid-19 masuk terdapat masyarakat yang sudah terpapar virus Covid-19 sebanyak  $\leq 30$  Orang, 2 diantaranya sampai meninggal dunia, faktor meninggal dunia tidak sepenuhnya dikarenakan terpapar oleh virus Covid-19 melainkan karena adanya faktor usia dan penyakit bawaan.

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi masyarakat di lingkungan Bukit Pelamunan Permai, kemudian upaya apa yang dilakukan oleh masyarakat Bukit Pelamunan

Permai Blok C RT 03 dalam menghadapi pandemi Covid-19, dan seperti apa hasil yang diperoleh dari upaya tersebut.

## KAJIAN TEORI

Virus Covid-19 awal mulanya terjadi di Kota Wuhan Cina pada Desember 2019. Diduga virus tersebut ditularkan dari ular dan kekelawar. Gejala yang dialami manusia yang terdampak oleh cirus Covid-19 dapat muncul atau diketahui dalam kurun waktu 2-14 hari setelah orang tersebut terjangkit dengan virus tersebut. Penyebaran Covid-19 dapat terjadi akibat kontak dekat dari orang ke orang melalui cipratan pernapasan orang yang terinfeksi Covid-19, cipratan tersebut bisa berupa batuk dan pilek yang menyebar di udara kemudian terhirup atau menempel pada orang yang berada didekatnya. Selain itu, penularan virus juga bisa terjadi akibat sentuhan pada benda yang sudah terkontaminasi oleh virus Covid-19, kemudian seseorang tersebut menyentuh mata, mulut, atau hidung mereka, sehingga virus tersebut dapat menular.

Nur Sholikhah Putri Suni dalam Yuliati menyatakan bahwa Covid-19 merupakan jenis virus baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Pada umumnya, tanda dan gejala dari infeksi corona virus ini diantaranya ialah batuk,

demam dan sesak napas, serta beberapa kasus yang berat dapat menyebabkan syndrome pernapasan akut (mengalami kesulitan bernapas) bahkan dapat menyebabkan kematian.<sup>1</sup>

Covid-19 dikatakan juga sebagai penyakit menular yang disebabkan oleh Virus Corona Virus SARS-COV 2. Covid-19 telah dinyatakan sebagai pandemi dunia oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) dan telah dinyatakan Pemerintah sebagai bencana non alam berupa wabah penyakit yang dalam hal penanganannya diperlukan langkah-langkah penanggulangan terpadu termasuk keterlibatan seluruh komponen masyarakat.<sup>2</sup>

Di Indonesia Covid-19 muncul pada awal bulan Maret 2020, pemerintah kemudian mengumukan adanya dua warga Depok, Jawa barat yang positif dan terinfeksi virus Corona. Hal ini menjadi sebuah wabah awal menyebarnya virus Corona yang terjadi di Indonesia.<sup>3</sup> Warga Depok yang bekerja sebagai instruktur dansa dan anaknya ini awalnya diketahui

---

<sup>1</sup> Yuliati. 2021. *Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19*. Jurnal Abdimas, Vol 7 No 2. Hal-163.

<sup>2</sup> RI, D.P.K dan P.M.K.K. 2020. Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.

<sup>3</sup> Iha Zakiyah. 2021. *Peningkatan Kesadaran dan Kewaspadaan Anak Sekolah dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19*. Jurnal pengabdian masyarakat PGSD. Vol 1 No 1. PP 46-59.

telah mengadakan pertemuan dengan warga negara Jepang yang datang ke Indonesia selama beberapa hari, kemudian WNA tersebut ternyata terkonfirmasi setelah melakukan perjalanan kembali ke Malaysia.

Dampak yang timbul akibat Covid-19 berpengaruh pada sektor ekonomi, pendidikan, sosial, dan lain-lain.

- 1) Dalam Bidang Ekonomi dampak yang terjadi yaitu: banyak sekali perusahaan yang mengurangi pegawainya atau PHK, serta terhentinya beberapa kali perdagangan atas dasar kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).
- 2) Dalam Bidang Pendidikan dampak yang terjadi yaitu: kegiatan belajar mengajar terpaksa harus dilakukan dalam jarak jauh, sedangkan dari berbagai pihak masih banyak yang belum siap untuk melaksanakan kebijakan tersebut.
- 3) Dalam Bidang Sosial dampak yang terjadi yaitu: terdapat kebijakan Physical Distancing yang diberlakukan oleh WHO. Penerapan ini mengganggu aktifitas sosial karna dapat menutup kegiatan yang melibatkan kumpulnya manusia seperti tempat hiburan, sekolahan, tempat ibadah, pasar dan lain-lain.

Peran pemerintah sangat diperlukan dalam hal penanganan virus tersebut, dengan begitu pemerintah

Indonesia perlu segera membuat kebijakan untuk memerangi virus Covid-19. Adapun kebijakan yang telah diberlakukan oleh pemerintah Indonesia antara lain yaitu:

- 1) Membuat rumah sakit rujukan khusus untuk pasien Covid-19
- 2) Memberlakukan pembatasan sosial (Sosial Distancing) pada penduduk untuk mengurangi tingkat penyebaran virus Covid-19
- 3) Menerapkan konsep Physical Distancing dengan menjaga jarak minimal 1 meter dengan orang lain.
- 4) Pemberlakuan Lockdown untuk pembatasan pergerakan orang di dalam kawasan
- 5) Membuat kebijakan PSBB (Pemberlakuan Pembatasan Bersekala Besar)
- 6) Membuat kebijakan PPKM (Pemberlakuan Program Pembatasan Kegiatan Masyarakat)

Meskipun pemerintah telah membuat berbagai macam kebijakan sebagai bentuk pencegahan bencana virus Covid-19 akan tetapi penambahan kasus positif Covid-19 semakin bertambah. Hal ini disebabkan karena minimnya kesadaran masyarakat sehingga penanganan pencegahan bencana virus Covid-19 kurang terintegrasi dan terkoneksi dalam sistem pemerintahan Indonesia.

Tak ada perawatan khusus untuk mengatasi infeksi virus covid-19. Umumnya pengidap akan pulih dengan sendirinya. Ada beberapa cara yang bisa



dilakukan untuk mengurangi resiko terjangkit virus covid-19. Berikut upaya yang bisa dilakukan:

- 1) Sering-seringlah mencuci tangan dengan sabun dan air selama 20 detik hingga bersih.
- 2) Hindari menyentuh wajah, hidung, atau mulut saat tangan dalam keadaan kotor atau belum dicuci.
- 3) Hindari kontak langsung atau berdekatan dengan orang yang sakit.
- 4) Hindari menyentuh hewan atau unggas liar.
- 5) Membersihkan dan mensterilkan permukaan benda yang sering digunakan.
- 6) Tutup hidung dan mulut ketika bersin atau batuk dengan tisu. Kemudian, buanglah tisu dan cuci tangan hingga bersih.
- 7) Jangan keluar rumah dalam keadaan sakit.
- 8) Kenakan masker dan segera berobat ke fasilitas kesehatan ketika mengalami gejala penyakit saluran napas.

Agar terhindar dari virus covid-19 diperlukan sistem kekebalan tubuh dengan menjaga pola hidup sehat. Penyebaran virus covid-19 dapat bergerak secara cepat menyerang tubuh manusia ketika kondisi imunitas tubuh manusia menurun. Untuk menjaga pertahanan terbaik dalam menghadapi virus covid-19 mulai dari menjaga kekuatan imunitas tubuh. Strategi

yang diperlukan untuk tetap menjaga imunitas tubuh tetap baik sebagai berikut:<sup>4</sup>

- 1) *Positif thinking*. Hindarkan pikiran-pikiran negatif yang dapat membuat stress dan cemas, untuk menghadapi pandemi covid-19 jangan paranoid, tenangkan hati dan jiwa, harus waspada dan tetap terjaga.
- 2) Melakukan kegiatan positif seperti berolahraga secara rutin dan teratur. (jogging ringan, senam, bersepeda, dsb.)
- 3) Meningkatkan imunitas humoral dengan cara berjemur di pagi hari. Sinar matahari mampu memproteksi tubuh.
- 4) Istirahat yang cukup, jaga asupan nutrisi dengan baik, perbanyak minum air mineral minimal 8 gelas per hari.
- 5) Fokuskan diri untuk melakukan hal-hal yang bermanfaat. Baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.
- 6) Perbanyak berdoa, memohon perlindungan dan kesehatan pada Allah SWT.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Metode yang digunakan selama kegiatan KUKERTA daring berupa *Participatory Action Research*

---

<sup>4</sup> Hisnindarsyah. 2020. Perang Melawan Corona (Covid-19). Aceh: Syiah Kuala University Press.

(PAR). Metode PAR merupakan penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif bersama-sama dalam sebuah tindakan konkret dimana mereka sendiri yang mengalami masalah dalam rangka untuk mengubah dan memperbaiki kondisi mereka.<sup>5</sup> Dengan kata lain metode PAR adalah tindakan yang harus dilakukan oleh masyarakat yang memiliki masalah dan masyarakat tersebut ikut berpartisipasi dalam penyelesaian masalahnya.

Kegiatan KUKERTA daring ini dilakukan di daerah masing-masing anggota kelompok. Penulis melakukan kegiatan KUKERTA lokasinya berfokus pada ruang lingkup Bukit Pelamunan Permai Kecamatan Keramatwatu, Kabupaten Serang tepatnya di Blok C RT 03, Kelurahan Pelamunan berlangsung. Jangka waktu pelaksanaan kegiatan dilakukan pada tanggal 02-21 Agustus 2021. Adapun pelaksanaan kegiatan yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

- 1) Melakukan observasi di lokasi KUKERTA untuk menggali informasi terkait permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut.
- 2) Membentuk program kegiatan yang akan dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan di lokasi tersebut.

<sup>5</sup> Suwartiningsih. 2015. Jurnal Paradigma, Vol 2. No 1.

- 3) Sosialisasi kepada masyarakat mengenai beberapa kegiatan yang akan dilakukan
- 4) Pelaksanaan program kerja dengan berpartisipasi bersama masyarakat setempat

Rincian program, dan kegiatan Penulis yang terlibat tersaji dalam Tabel 1. Tabel Metode Pengabdian.

**Tabel. 1.**  
(Tabel Metode Pengabdian).

No.	Metode	Kegiatan
1.	Mengajak masyarakat melalui media sosial (WhatsApp)	Mengadakan Kegiatan Berjemur
2.	Edukasi dan membagikan masker	Menerapkan Memakai Masker
3.	Observasi lapangan dan kontroloing melalui media sosial	Mengajak Warga Berolahraga
4.	Observasi lapangan	Menyediakan Tempat Mencuci Tangan
5.	Melalui media sosial (WhatsApp)	Penyebaran Poster Edukasi Penanggulangan Covid

Sasaran dari kegiatan KKN yang dilaksanakan oleh peneliti adalah seluruh kelompok masyarakat

yang ada di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai tepatnya di Blok C RT 03 dalam kegiatan ini, diharapkan dapat membuat masyarakat tanggap Covid-19 dan dapat meminimalisir penyebaran Virus Corona sesuai dengan Tema Kegiatan KKN yaitu “tangguh bencana”.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Kondisi Masyarakat Di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai**

Langkah awal melakukan observasi di lingkungan untuk mengetahui data yang diperlukan. Observasi dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus - 21 Agustus 2021 di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai Blok C Desa Kramatwatu Kec. Kramatwatu, Kab. Serang kepada masyarakat sekitar dengan melakukan sosialisasi kegiatan.

Observasi dilakukan dengan meneliti keadaan lingkungan sekitar terlebih dahulu, kemudian ditemukan berbagai macam kondisi. Dilihat dari kondisi kesehatan, anggota masyarakat saat ini sangat baik, masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan, dengan selalu berjaga jarak, menggunakan masker ketika keluar rumah, dan menjaga tetap pola hidup sehat. Anggota warga di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai Blok C RT 03 tidak banyak yang terdampak oleh virus Covid-19.

Kondisi lingkungan warga Blok C RT 03 cukup bersih, dikarenakan warga-warganya sangat menyadari akan kebersihan lingkungan. Seperti hampir tidak ada sampah disekitar jalan. Semua warga bertanggung jawab atas sampah mereka masing-masing. Setiap hari petugas kebersihan selalu mengambil sampah dari masing-masing rumah warga.

Kondisi sosial Warga Blok C RT 03 memiliki rasa keterpedulian yang sangat tinggi terhadap sesama manusia. Salah satu contohnya yaitu ketika ada anggota warga yang terkena penyakit semacam gejala Covid seperti Flu dan batuk, warga tersebut langsung membantu kerabatnya dengan cara memberikan minuman herbal, makanan-makanan sehat agar kondisi penderita lekas membaik.

Setelah mengetahui keadaan di lingkungan, ditemukan sebuah permasalahan yang terdapat di lingkungan bukit pelamunan permai blok C RT 03. Masih banyak anak-anak yang melakukan aktivitas diluar rumah dengan tidak menggunakan masker, kemudian masyarakat belum menyediakan tempat untuk mencuci tangan, dan masih banyak masyarakat yang lalai untuk menjaga kesehatan seperti suka jajan sembarangan, sibuk dengan pekerjaan, 5 pola makan tidak teratur dan kurangnya istirahat.

Masyarakat masih banyak pula yang ketakutan (paranoid) ketika ada warga yang terkena virus covid-19, karena virus tersebut dapat menyerang titik lemah dari tubuh manusia. Walaupun tidak banyak warga Blok C RT 03 yang terdampak oleh virus Covid-19 akan tetapi seluruh anggota warganya harus tetap menjaga kesehatan dan tetap waspada.

## 2. Upaya Masyarakat Menghadapi Bencana Covid-19

Partisipasi masyarakat sangat penting dalam menghadapi bencana Covid-19. Virus covid-19 dapat menyerang dan menyebar pada sistem pernapasan dengan mudahnya. Terlebih ketika menyerang kondisi imun seseorang yang rendah.<sup>6</sup> Maka perlu dilakukan sebuah tahap perubahan bersama masyarakat untuk mengetahui langkah selanjutnya dalam menghadapi bencana pandemi Covid-19.

Kegiatan berikutnya melakukan riset bersama masyarakat dengan menyusun berbagai macam program sebagai bentuk upaya dalam menghadapi covid-19. Rencana Program kerja yang akan

---

<sup>6</sup> Ahmad subakir. 2021. *Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Covid-19 Melalui Kelompok Warga Di RW 05 Lidah Harapan Surabaya*. Skripsi. UIN SUNAN AMPEL. Surabaya.

dilakukan yaitu mulai dari membantu masyarakat untuk melakukan kegiatan berjemur, Menerapkan kegiatan untuk memakai masker. mengsosialisasikan kepada masyarakat untuk Berolahraga, Menyediakan alat untuk mencuci tangan, dan melakukan Penyebaran poster edukasi penanggulangan Covid.

Seluruh program dilaksanakan secara langsung dan melalui media sosial berua WhatsApp. Oleh karena itu, waktu pelaksanaan akan lebih fleksibel dikarenakan mengingat kondisi diantara pandemi Covid-19 yang mengharuskan membatasi kegiatan interaksi secara langsung.

Dari hasil riset bersama masyarakat, program yang telah dibentuk akan dilakukan dengan seksama, berikut implementasi aksi tersebut :

### Program 1 (Mengadakan Kegiatan Berjemur)

Kegiatan berjemur dilakukan setiap pagi hari sekitar jam 09:00-10:00 WIB. Bertempat di rumah masing-masing. Hibwan ini diberitakan melau media WhatsApp kepada seluruh warga Blok C RT 03. Kegiatan berjemur dapat bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh. Virus covid menyerang sistem pernafasan dan mudah menular melalui kontak langsung. Seseorang yang memiliki sistem imunitas rendah akan mudat terpapar oleh virus tersebut. Kegiatan berjemur diharapkan

dapat meningkatkan imunitas yang tinggi agar dapat mencegah dan melawan virus.

### **Program 2 (Menerapkan Memakai Masker)**

Untuk warga Blok C RT 03 memiliki kendala pada penerapan masker hanya di kalangan anak-anak, bagi remaja maupun orang tua telah tertib menerapkan memakai masker setiap melakukan aktivitas diluar rumah. Oleh karena itu kegiatan ini dikhususkan untuk anak-anak. Kegiatan yang dilakukan penulis pada awalnya yaitu dengan melakukan edukasi kepada anak-anak untuk menggunakan masker ketika beraktivitas diluar rumah. Kemudian mengajak anak-anak untuk sama-sama menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan benar, dan membagikan masker.

### **Program 3 (Mengajak Warga Berolahraga)**

Berolahraga sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan tubuh. Program kegiatan berolahraga ini diterapkan agar warga Blok C tetap sehat dan memiliki imunitas tubuh yang stabil. Kegiatan berolahraga ini dilakukan dengan baik, semua warga antusias untuk melakukan olahraga secara rutin. Kegiatan Olahraga senam dilakukan seminggu sekali

### **Program 4 (Menyediakan Tempat Mencuci Tangan)**

Mengajak masyarakat untuk menyediakan tempat mencuci tangan di toko-toko maupun warung-warung, agar hal ini bisa dilakukan pelanggan untuk tetap menjaga kebersihan setelah melakukan interaksi guna untuk mencegah terjadinya penyebaran virus. Penerapan kegiatan bersama masyarakat dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021.

### **Program 5 (Penyebaran Poster Edukasi Menghadapi Covid)**

Kegiatan penyebaran Poster edukasi dilakukan melalui media Grup WhatsApp. Setiap hari akan ada informasi edukasi tentang cara penanggulangan bencana virus covid-19. Setiap orang bebas untuk memberikan informasi positif mengenai berita covid. Kegiatan ini berjalan lancar dan mendapatkan respon baik dari seluruh warga.

## **3. Hasil Program Upaya Menghadapi Covid-19**

Keseluruhan program yang sudah kami laksanakan di dukung oleh masyarakat sekitar dan juga anak-anak. Kegiatan berlangsung sangat lancar dan penuh antusias. Sangat bermanfaat bagi masyarakat Bukit Pelamunan Permai Blok C RT 03. Terutama pada program penyebaran poster

edukasi menghadapi covid masyarakat banyak melakukan kegiatan sosial antar sesama warga dengan saling mengingatkan untuk tetap menjaga kesehatan dan pola hidup sehat sangat baik dilakukan untuk imunitas tubuh tetap terjaga.

## KESIMPULAN

KUKERTA merupakan suatu kegiatan dalam bentuk pengabdian kemasyarakatan. Kali ini LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten menerapkan Kegiatan KUKERTA secara online (Daring) di Wilayah Domisili masing-masing mahasiswa. Melihat kondisi di lingkungan Bukit Pelamunan Permai tepatnya di Blok C RT 03 sudah ada yang terpapar oleh Virus Covid dengan begitu diperlukannya kewaspadaan masyarakat untuk tetap menjaga kesehatan dan melakukan beberapa upaya agar tidak mudah terpapar oleh virus tersebut. Di lingkungan tersebut masih banyak anak-anak yang beraktivitas diluar rumah tanpa menggunakan masker, tidak menerapkan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun, dan lalai untuk melakukan hidup sehat. Melihat permasalahan tersebut akhirnya dibentuklah sebuah program KUKERTA sebagai Upaya menghadapi bencana Covid-19 permasalahan tersebut. Adapun program yang akan dilakukan berupa : Mengadakan kegiatan Berjemur, Menerapkan memakai masker, Mengajak warga untuk


Berolahraga, Menyediakan tempat untuk mencuci tangan, Penyebaran Poster Edukasi penanggulangan Covid. Beberapa program tersebut telah terlaksana dengan baik dan mendapat antusiasme serta respon positif dari masyarakat setempat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hisnindarsyah. 2020. *Perang Melawan Corona (Covid-19)*. Aceh: Syiah Kuala University Press.
- RI, D. P. K. dan P. M. K. K. (2020). Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI - *6 Langkah Cuci Tangan Pakai Sabun*. Direktorat Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI.
- Subakir, Ahmad. 2021. *Membangun Kesiapsiagaan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Covid-19 Melalui Kelompok Warga Di RW 05 Lidah Harapan Surabaya*. Skripsi. UIN SUNAN AMPEL. Surabaya.
- Suwartiningsih. 2015. *Implementasi PAR Dalam Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Paradigma, Vol 2. No 1.

Yuliati. 2021. *Peran Keluarga Dalam Pencegahan Wabah Covid-19*. Jurnal Abdimas, Vol 7 No 2. Hal-163.

Zakiah, I. 2021. *Peningkatan Kesadaran dan Kewaspadaan Anak Sekolah dan Masyarakat dalam Pencegahan dan Penanggulangan COVID-19*. Jurnal pengabdian masyarakat PGSD. Vol 1 No 1. PP 46-59.



**PERAN MASYARAKAT  
DALAM UPAYA PENCEGAHAN PENULARAN COVID-19  
DI LINGKUNGAN TAMAN BANTEN LESTARI  
KELURAHAN UNYUR KECAMATAN SERANG  
KOTA SERANG**

**Alfariani Putri Gumilar**  
NIM.181240091

Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

**ABSTRAK**

Virus Covid-19 telah melanda negara Indonesia bahkan beberapa negara di dunia. Wabah ini telah merenggut banyak jiwa dari berbagai belahan dunia, hal tersebut mempengaruhi semua lini kehidupan masyarakat. Berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yaitu dengan menetapkan berbagai kebijakan, seperti penyemprotan disinfektan, menerapkan protokol kesehatan, pembatasan sosial berskala besar (PSBB), hingga kebijakan yang terbaru yaitu pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Berbagai upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah juga memerlukan adanya kerja sama dengan masyarakat. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran masyarakat dalam

upaya pencegahan penularan Covid-19 dan mengetahui dampak dari peran masyarakat dalam pencegahan penularan Covid 19. Metode yang digunakan adalah Metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu penelitian yang melibatkan semua pihak terkait untuk meneliti aktif secara bersama-sama dalam mempelajari tindakan saat ini untuk mengubah dan memperbaikinya.

**Kata Kunci:** Covid-19, Upaya Pencegahan Covid-19

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, kehadiran Covid-19 mengejutkan dunia. Virus ini ditemukan pada akhir Desember 2019 di Wuhan, China dan saat ini telah menjadi pandemi yang menyerang berbagai negara di dunia termasuk Indonesia. Virus Covid-19 merupakan virus yang menyebar dengan begitu cepat melalui *droplet*. Virus ini masuk ke Indonesia pada Maret 2020, hadirnya virus corona ini telah mempengaruhi berbagai bidang kehidupan di masyarakat yaitu bidang pendidikan, ekonomi, politik, sosial, dan masih banyak lagi. Sehingga pemerintah Indonesia melakukan berbagai upaya untuk memutus rantai penyebarannya. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah memerlukan kerja sama dari berbagai pihak dalam mencegah penularan Covid-19.

Masyarakat merupakan salah satu pihak yang memiliki peran penting dalam membantu upaya pemerintah memutus rantai penyebaran Covid-19. Mulyadi mengemukakan bahwa masyarakat dinilai memiliki peran yang sangat penting dalam memberantas pandemi Covid-19, dalam menangani pandemi Covid-19 masyarakat tidak hanya berperan sebagai objek melainkan juga sebagai subjek. Peran serta masyarakat dalam memberantas pandemi Covid-19 salah satunya yaitu dengan menaati protokol kesehatan yang telah menjadi imbauan pemerintah.<sup>7</sup> Berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul “Peran Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid 19 di Lingkungan Taman Banten Lestari, Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang”

Maka dari itu fokus pada penelitian ini adalah bagaimana peran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 serta dampak dari peran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 di lingkungan Taman Banten Lestari. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran masyarakat dalam upaya pencegahan penularan Covid 19 dan mengetahui dampak dari peran masyarakat

---

<sup>7</sup> Ilham, Usman, dan M. Zaenul Muttaqin, *Pandemi Di Bumi Pertiwi Kajian Literatur “Penanganan Pandemi Covid-19 Di Indonesia”* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 18.



dalam pencegahan penularan Covid 19 di lingkungan Taman Banten Lestari.

## KAJIAN TEORI

*World Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa Coronavirus atau Covid-19 adalah suatu penyakit yang disebabkan oleh jenis coronavirus yang baru ditemukan. Covid-19 merupakan virus baru dan penyakit yang sebelumnya tidak dikenal sebelum terjadi wabah di Wuhan Tiongkok pada bulan Desember pada tahun 2019.<sup>8</sup> Saat ini Covid-19 telah menjadi sebuah pandemi yang telah terjadi pada banyak negara di seluruh dunia.<sup>9</sup>

Pusat Analisis Determinan Kesehatan Kementerian Kesehatan Republik Indonesia menjelaskan Corona Disease 2019 atau Covid-19 merupakan penyakit yang disebabkan oleh jenis Corona virus jenis baru Sars-Cov-2 yang dapat menular dari manusia ke manusia lainnya melalui kontak erat dan droplet (percikan cairan pada saat batuk dan bersin), tidak melalui udara. Dilihat dari mikroskop elektron (cairan saluran nafas/swab

---

<sup>8</sup> Eko Winarti dan Nurlailis Saadah, *Upaya Peningkatan Kepatuhan Masyarakat Dalam Pencegahan (COVID) 19 Berbasis Health Belief Model* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 6.

<sup>9</sup> Anna Yuliana, Ruswanto, dan Firman Gustaman, *Covid 19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), 8.

tenggorokan dan digambarkan kembali bentuk Covid-19 seperti virus yang bermahkota.<sup>10</sup>

Virus ini adalah virus yang sangat agresif dan menular begitu cepat, hanya dalam waktu beberapa bulan virus ini telah menyebar hampir semua negara termasuk Indonesia. Beberapa negara telah menerapkan kebijakan pembatasan sosial berskala besar atau *lock-down*, hal ini bertujuan untuk mencegah penyebaran virus Covid-19.<sup>11</sup> Lansia dan beberapa penderita penyakit seperti penderita asma, diabetes, laki-laki, serta perokok merupakan kelompok yang sangat rentan dan memiliki potensi yang sangat besar jika terinfeksi Covid-19.<sup>12</sup>

Gejala Covid-19 sangat beragam mulai dari tidak terdapat gejala sama sekali, sampai gejala yang berat seperti infeksi sistemik (sepsis) dan gagal napas yang bisa menyebabkan kematian seseorang. Penyebab beragamnya gejala yang dialami adalah perbedaan daya tahan tubuh yang dimiliki oleh setiap orang. Gejala yang paling sering dijumpai yaitu gangguan pencernaan, gangguan pernapasan, kelainan mata, serta kelainan kulit. Menurut laporan dari

---

<sup>10</sup> Ilham, Usman, dan M. Zaenul Muttaqin, *Pandemi Di Bumi Pertiwi Kajian Literatur "Penanganan Pandemi Covid-19 Di Indonesia"* (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2021), 10.

<sup>11</sup> Anna Yuliana, Ruswanto, dan Firman Gustaman, *Covid 19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami*, 8.

<sup>12</sup> Anna Yuliana, Ruswanto, dan Firman Gustaman, *Covid 19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami*, 10.

penelitian terbaru virus ini bahkan bisa menyerang dan menyebabkan kegagalan seluruh organ tubuh termasuk ginjal, jantung, dan otak.

Berikut ini gejala umum dari Covid-19 yang sering dijumpai, antara lain:<sup>13</sup>

**Tabel 1.**  
**Gejala Umum Covid-19**

Gejala Umum Covid-19	
Demam	Sesak nafas
Meriang	Nyeri dada
Sakit kepala	Gangguan mengecap
Nyeri otot	Mual muntah
Lemas/letih/lesu	Diare
Pilek/hidung meler	Mata merah
Hidung tersumbat	Ruam kulit, biduran, kaligata
Nyeri tenggorokan	Dan lain sebagainya.
Batuk	

<sup>13</sup> Nahla Shihab, *Covid-19 Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui* (Tangerang Selatan: Penerbit Literati, 2020), 6-7.

Covid-19 dapat menular melalui beberapa cara, antara lain:<sup>14</sup>

1. Transmisi kontak dan droplet

Huang C, dkk, transmisi SARS-CoV-2 bisa terjadi melalui kontak langsung, kontak tidak langsung, atau kontak erat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi seperti air liur atau sekresi saluran pernapasan atau droplet saluran napas yang keluar saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara, atau bernyanyi.

2. Kontak erat

Penularan Covid-19 melalui kontak erat dengan orang lain seperti cium tangan, berpelukan, cipika-cipiki dll.

3. Transmisi Fomit

Chiya PY, dkk, sekresi saluran pernapasan atau droplet yang dikeluarkan oleh orang yang terinfeksi dapat mengontaminasi permukaan dan benda, sehingga terbentuk fomit (permukaan yang terkontaminasi). Virus corona bisa bertahan selama berjam-jam di permukaan benda mati bahkan berhari-hari.

Berikut ini adalah beberapa upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penularan Covid -19:<sup>15</sup>

1. *Physical Distancing*

<sup>14</sup> Nurul Anisha, Fitri Yunarti, dkk, *Mengenal Covid-19* (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2021), 5.

<sup>15</sup> Siti Nur Aidah dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Kitab Sejarah Covid-19* (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2021), 50.

Upaya yang dapat dilakukan dalam mencegah penularan virus Covid-19 adalah dengan menerapkan *physical distancing*, yaitu menjaga jarak minimal satu meter dengan orang lain, dan jangan dulu ke luar rumah kecuali jika ada keperluan yang mendesak.

## 2. Menggunakan Masker

Pakailah masker terutama saat melakukan aktivitas di tempat umum atau sedang berada di keramaian, termasuk saat akan berbelanja dan melaksanakan ibadah di hari raya. Dalam mencegah penularan Covid-19 penggunaan masker merupakan upaya yang sangat efektif, karena penggunaan masker bertujuan untuk menghalangi “pembawa” yang mentransmisikan virus, dari pada langsung memblokir virus. Penggunaan masker yang benar dapat memblokir tetesan pernapasan secara efektif dan karenanya mencegah virus masuk ke dalam tubuh.<sup>16</sup>

## 3. Rutin Mencuci Tangan

Rajinlah mencuci tangan menggunakan air dan sabun atau *hand sanitizer* yang mengandung alkohol minimal 60%, terutama setelah keluar rumah atau saat di tempat umum.

## 4. Hindari Menyentuh Ke-Lima Indera Manusia

Tidak menyentuh mulut, mata, dan hidung sebelum mencuci tangan dengan bersih. Menerapkan pola hidup sehat untuk meningkatkan daya tahan tubuh, seperti

makan makanan bergizi, berolahraga secara teratur, istirahat yang cukup, dan mencegah stres.

## 5. Hindari Kontak dengan Penderita Covid-19

Hindari kontak langsung dengan orang yang terinfeksi virus Corona, atau orang yang sedang menderita batuk, pilek, dan demam.

## 6. Tutup Mulut dan Hidung dengan Tisu

Tutup hidung dan mulut saat batuk atau bersin, lalu buanglah tisu ke tempat sampah. Jagalah kebersihan benda yang sering disentuh, kebersihan lingkungan, dan kebersihan rumah.

## 7. Vaksinasi

Upaya yang dinilai paling efektif dalam mengatasi pandemi Covid-19 yang sedang berlangsung yaitu dengan pemberian vaksin. Vaksinasi adalah suntikan vaksin (antigen) yang dapat merangsang sistem kekebalan tubuh untuk membentuk kekebalan (antibodi). Vaksinasi sebagai upaya pencegahan primer yang sangat handal mencegah penyakit yang dapat dicegah dengan vaksinasi.<sup>17</sup>

Untuk orang yang diduga terkena Covid-19, terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan agar tidak menularkan virus Corona ke orang lain yaitu:<sup>18</sup>

---

<sup>17</sup> M Rifaldi, *Pandemi Virus Corona* (Bengkulu: Yayasan Sahabat Adam Rafflesia, 2021), 85-86.

<sup>18</sup> Eko Winarti dan Nurlailis Saadah, *Upaya Peningkatan Kepatuhan Masyarakat Dalam Pencegahan (COVID) 19 Berbasis Health Belief Model* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 13-14.

---

<sup>16</sup> Safrizal ZA, et. al, *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*, (Jakarta: Kementrian Dalam Negeri RI, 2020), 62.

1. Melakukan isolasi mandiri, yaitu dengan tinggal secara terpisah dari orang lain untuk sementara waktu. Jika tidak memungkinkan untuk tinggal secara terpisah maka bisa dengan cara menggunakan kamar tidur dan kamar mandi yang berbeda dengan orang lain.
2. Tidak keluar rumah, kecuali untuk memperoleh pengobatan.
3. Jika gejala bertambah berat sehingga mengharuskan untuk pergi ke rumah sakit, maka sebaiknya hubungi dahulu pihak rumah sakit untuk menjemput.
4. Sebelum anda benar-benar sembuh, larang orang lain untuk menjenguk atau mengunjungi.
5. Jangan bertemu dengan orang yang sedang sakit.
6. Jangan berbagi penggunaan alat makan dan minum, alat mandi, dan perlengkapan tidur dengan orang lain.
7. Saat berada di tempat umum dan sedang bersama orang lain, gunakanlah masker dan sarung tangan.
8. Tutuplah mulut dan hidung saat batuk atau bersin menggunakan tisu, kemudian buanglah tisu pada tempat sampah.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode PAR. Metode PAR (*Participatory Action Research*) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak terkait untuk meneliti aktif secara bersama-sama dalam mempelajari tindakan saat ini untuk mengubah dan

memperbaikinya.<sup>19</sup> Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan secara individu di daerah tempat tinggal masing-masing. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis antara lain:

1. Melakukan kegiatan wawancara
2. Edukasi mengenai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 kepada anak-anak.
3. Edukasi mengenai langkah-langkah mencuci tangan dengan benar kepada anak-anak.
4. Membagikan masker kepada anak-anak.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2021 di perumahan Taman Banten Lestari Kelurahan Unyur, Kecamatan Serang, Kota Serang, Provinsi Banten.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara dengan beberapa warga yang tinggal di lokasi penelitian. Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada orang yang diwawancarai. Wawancara adalah suatu proses komunikasi dan interaksi antara peneliti dengan subjek penelitian, pemberi informasi melalui perolehan data atau informasi secara langsung.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup> Umar, *et. al*, *Buku Pedoman KKN PAR* (Bima: Pusat Penelitian dan Pengabdian Lembaga Penelitian Institut Agama Islam Muhammadiyah, 2020), 9.

<sup>20</sup> Maryam B. Gainau, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2016), 109.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kuliah kerja nyata Universitas Sultan Maulana Hasanuddin Banten dilaksanakan oleh mahasiswa secara individu di daerah tempat tinggal masing-masing, dalam pelaksanaannya penulis melakukan beberapa kegiatan diantaranya yaitu wawancara dengan beberapa warga yang tinggal di lingkungan Taman Banten Lestari untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat di lingkungan tersebut dalam memutus rantai penularan virus Covid-19, selain itu penulis juga melaksanakan kegiatan edukasi kepada anak-anak yang tinggal di lokasi tersebut.

### 1. Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan RT/RW

Berdasarkan hasil wawancara dengan SJL diketahui bahwa peran masyarakat di lingkungan Taman Banten Lestari dalam upaya pencegahan penularan COVID-19 sudah cukup baik. Di mana di lingkungan Taman Banten Lestari tersedia spanduk yang berupa himbauan untuk menggunakan masker dan mematuhi protokol kesehatan yang terpasang di beberapa tempat, fasilitas mencuci tangan di lingkungan masjid, penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah, posko Covid-19, serta sempat membuat akses keluar-masuk menjadi satu jalur di mana warga yang akan masuk ke lingkungan RW. 025 harus menggunakan masker, penyemprotan cairan disinfektan pada kendaraan yang hendak masuk,

pengecekan suhu badan, serta diminta untuk menggunakan *hand sanitizer*.

### 2. Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Rumah

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh penulis dengan beberapa masyarakat yang tinggal di lingkungan Taman Banten Lestari, dapat diketahui bahwa masyarakat sudah memiliki pengetahuan yang baik mengenai upaya-upaya yang harus dilakukan agar terhindar dari virus Covid-19 dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat telah melakukan beberapa upaya pencegahan penularan Covid-19 antara lain mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah dengan baik, menggunakan masker ketika keluar rumah, menjaga jarak, makan makanan yang sehat dan bergizi, minum vitamin, berjemur, berolahraga, membawa *hand sanitizer* ketika keluar rumah, rajin mencuci tangan, membersihkan diri setelah pergi keluar, serta memberikan pemahaman kepada anak mengenai bahaya Covid-19 serta protokol kesehatan yang harus dilakukan. Masyarakat di lingkungan Taman Banten Lestari juga memiliki rasa kepedulian yang cukup baik, di mana masyarakat memberikan dukungan, semangat, do'a dan memberikan sedikit rezekinya baik berupa makanan maupun materi kepada warga yang terkena Covid-19 dan harus melakukan isolasi mandiri.

### **3. Kegiatan Edukasi di Lingkungan Taman Banten Lestari**

Kegiatan pertama yang dilakukan oleh penulis adalah melaksanakan kegiatan edukasi kepada anak-anak mengenai upaya-upaya yang harus dilakukan agar terhindar dari penularan virus Covid-19. Kegiatan ini dilakukan dengan melaksanakan protokol kesehatan yaitu anak-anak diminta untuk menjaga jarak dan menggunakan masker. Dengan melaksanakan kegiatan ini diharapkan anak-anak memperoleh pengetahuan mengenai upaya pencegahan penularan virus Covid-19 dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian penulis juga melaksanakan kegiatan edukasi mengenai langkah-langkah mencuci tangan dengan benar serta mengenai kapan waktu yang tepat untuk mencuci tangan kepada anak-anak. Seperti yang kita ketahui bahwa rajin mencuci tangan merupakan salah satu upaya dalam mencegah penularan virus covid-19, akan tetapi tidak semua anak memiliki pemahaman mengenai langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar. Dalam kegiatan ini penulis memberikan selebaran dan mencontohkan langkah demi langkah mencuci tangan secara langsung. Setelah itu anak-anak mempraktikkannya di depan secara bergantian, melalui kegiatan ini diharapkan anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga terhindar dari penularan virus Covid-19.

### **4. Dampak Peran Masyarakat dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19**

Berikut ini dampak dari beberapa upaya yang telah dilakukan di lingkungan Taman Banten Lestari dalam mencegah penularan Virus Covid-19:

#### **1. Pembatasan Akses Keluar-Masuk**

Di lingkungan Taman Banten Lestari sempat menutup beberapa akses untuk keluar masuk dan membuatnya menjadi satu jalur serta mendirikan sebuah posko Covid-19. Masyarakat yang hendak masuk diharuskan untuk menggunakan masker, dicek suhu badannya dan penyemprotan cairan disinfektan pada kendaraan. Pada saat adanya pembatasan akses keluar masuk tersebut, masyarakat menjadi tertib dan selalu menggunakan masker ketika hendak keluar dan masuk ke lingkungan Taman Banten Lestari khususnya RW. 025.

#### **2. Spanduk Himbauan**

Pemasangan spanduk berupa himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan yang terpasang di beberapa tempat di lingkungan Taman Banten Lestari ini dapat membuat masyarakat sadar untuk menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan sehari-hari. Namun belum 100% masyarakat di lingkungan Taman Banten Lestari mematuhi, masih banyak masyarakat yang belum menggunakan masker ketika keluar rumah dengan jarak yang dekat seperti saat pergi ke warung untuk berbelanja,

padahal seharusnya masyarakat tetap menggunakan masker ketika hendak bertemu dengan orang lain meskipun dengan jarak yang dekat.

### 3. Isolasi Mandiri

Isolasi mandiri yang dilakukan oleh masyarakat yang terinfeksi Virus Covid-19 di Lingkungan Taman Banten Lestari ini memiliki dampak yang cukup baik. Dengan melakukan isolasi mandiri dan tidak keluar rumah dapat mencegah masyarakat lain untuk tertular Covid-19.

### 4. Menjaga Jarak dan Pengecekan Suhu Badan saat Beribadah di Masjid

Masyarakat yang hendak melaksanakan ibadah Shalat di Masjid yang berada di lingkungan Taman Banten Lestari diharuskan untuk menggunakan masker, menjaga jarak, dan mencuci tangan. Selain itu masyarakat juga dicek suhu badannya terlebih dahulu sebelum masuk ke lingkungan masjid, masyarakat yang memiliki suhu badan di atas 37°C diminta untuk pulang kembali ke rumah. Dengan diberlakukannya aturan tersebut dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 di lingkungan masjid.

### 5. Penyemprotan Disinfektan

Upaya yang juga dilakukan oleh masyarakat di lingkungan Taman Banten Lestari adalah penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah. Dengan melakukan penyemprotan disinfektan maka akan membunuh kuman yang berada pada rumah, sehingga rumah warga terjaga kebersihannya.

Adapun dampak dari beberapa kegiatan edukasi yang dilakukan di lingkungan Taman Banten Lestari yaitu anak-anak mendapatkan pengetahuan baru mengenai upaya pencegahan penularan Covid-19 dan langkah-langkah mencuci tangan menggunakan sabun dengan benar yang sebelumnya belum diketahui. Beberapa kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari agar anak-anak terbiasa untuk menggunakan masker, menjaga jarak serta selalu membiasakan diri untuk mencuci tangan saat sebelum makan, setelah buang air besar, sebelum menyentuh makanan, dan setiap kali tangan kita kotor.

## KESIMPULAN

Peran masyarakat di lingkungan Taman Banten Lestari dalam pencegahan penularan virus covid-19 sudah cukup baik hal ini dapat dilihat dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat. Masyarakat sudah menerapkan protokol kesehatan dengan baik dan juga melakukan beberapa upaya diantaranya yaitu membuat spanduk yang berupa himbauan untuk mematuhi protokol kesehatan, fasilitas mencuci tangan di lingkungan masjid, penyemprotan disinfektan dari rumah ke rumah, posko Covid-19, serta sempat membuat akses keluar-masuk menjadi satu jalur di mana warga yang akan masuk ke lingkungan RW. 025 harus menggunakan masker, kendaraannya disemprot cairan disinfektan, pengecekan suhu badan, menjaga jarak, makan makanan yang sehat dan bergizi, minum vitamin berjemur, berolahraga, membawa

*hand sanitizer* ketika keluar rumah, rajin mencuci tangan, membersihkan diri setelah pergi keluar, serta memberikan pemahaman kepada anak mengenai bahaya Covid-19 serta protokol kesehatan yang harus dilakukan.

Adapun dampak dari beberapa upaya yang telah dilakukan dalam pencegahan penularan virus Covid-19 di lingkungan Taman Banten Lestari yaitu menghasilkan dampak yang cukup baik, sehingga dapat mengurangi resiko penularan Covid-19 meskipun belum 100% masyarakatnya mematuhi protokol kesehatan, selain itu kegiatan edukasi yang telah dilakukan juga dapat memberikan manfaat kepada anak-anak yaitu pengetahuan baru mengenai langkah-langkah mencuci tangan dengan benar dan upaya yang harus dilakukan agar terhindar dari virus Covid-19.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aidah, Siti Nur, dan Tim Penerbit KBM Indonesia. *Kitab Sejarah Covid-19*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia. 2021.
- Anisha, Nurul, Fitri Yunarti, dkk, *Mengenal Covid-19*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia. 2021.
- Gainau, Maryam B. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2016.
- Ilham, Usman, dan M. Zaenul Muttaqin. *Pandemi Di Bumi Pertiwi Kajian Literatur "Penanganan Pandemi Covid-19 Di Indonesia"*. Aceh: Syiah Kuala University Press. 2021.
- Rifaldi, M. *Pandemi Virus Corona*. Bengkulu: Yayasan Sahabat Adam Rafflesia. 2021.

Shihab, Nahla. *Covid-19 Kupasan Ringkas yang Perlu Anda Ketahui*. Tangerang Selatan: Penerbit Literati. 2020.

Umar. *et. al. Buku Pedoman KKN PAR*. Bima: Pusat Penelitian dan Pengabdian Lembaga Penelitian Institut Agama Islam Muhammadiyah. 2020.

Winarti, Eko dan Nurlailis Saadah. *Upaya Peningkatan Kepatuhan Masyarakat Dalam Pencegahan (COVID) 19 Berbasis Health Belief Model*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. 2021.

Yuliana, Anna, Ruswanto, dan Firman Gustaman. *Covid 19: Pandemi Yang Menyerang Bumi Kami*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing. 2021.

ZA, Safrizal, *et. al. Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19*. Jakarta: Kementerian Dalam Negeri RI. 2020.





**UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN  
MASYARAKAT AKAN BAHAYA COVID-19  
(PAR DI KP. RAGAS GRENYANG DESA ARGAWANA  
KECAMATAN PULOAMPEL KABUPATEN SERANG)**

**Ahmad Salamuddin**

NIM. 181210005

Jurusan Pendidikan Agama Islam

**ABSTRAK**

Penyebaran virus Covid-19 semakin bertambah setiap harinya, bahkan angka kematian semakin bertambah. Usaha yang telah dilakukan pemerintah dalam mengatasi virus Covid-19, diantaranya adalah menerapkan protokol kesehatan, menjaga jarak, dan menerapkan pembatasan sosial berskala besar (PSBB), penyuntikan vaksin, serta melakukan penyuluhan lewat media elektronik dan memanfaatkan media sosial. Akan tetapi kesadaran masyarakat dalam mewaspadaai virus Covid-19 masih rendah. Banyak sekali kasus baru yang terjadi kepada masyarakat yang sebelumnya sudah mengetahui informasi mengenai Covid-19 dan penerapannya masih kurang tepat sehingga terjadi peningkatan kasus Covid-19. Dengan demikian isi dari pembahasan ini adalah upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19. Bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat serta berusaha dalam meningkatkan pencegahan Covid-19 berupa penyuluhan secara langsung dan juga tidak

langsung, dan juga melakukan penyuluhan mengenai vaksinasi serta menerapkan protokol kesehatan dengan memakai masker, mencuci tangan, menjauhi kerumunan, membatasi mobilitas. Metode yang akan digunakan yaitu metode PAR (Participatory Action Research) yang akan melibatkan banyak orang untuk melakukan perubahan kearah yang lebih baik.

**Kata Kunci:** Covid-19, Kesadaran, Bahaya, Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Penyebaran virus Covid-19 makin hari semakin bertambah, segala upaya telah dilakukan dalam mengatasi permasalahan Covid-19. Virus Covid-19 terdeteksi di Indonesia pada tanggal 2 Maret 2020. Hingga saat ini banyak bermunculan varian virus baru dari covid-19 mulai dari varian *alfa*, *delta*, dan *delta plus* yang dampaknya lebih membahayakan dari pada varian covid-19 sebelumnya. Upaya penanganan covid-19 sudah disiapkan oleh pemerintah mulai dari pelayanan kesehatan dan juga pembatasan kegiatan masyarakat berskala besar. Bertujuan untuk menghentikan virus Covid-19 lebih banyak lagi, akan tetapi kenyataannya kasus Covid-19 makin bertambah dan menjadi tugas kita bersama dalam menurunkan kasus Covid-19.

Kuliah Kerja Nyata Daring merupakan suatu kegiatan akademik intrakurikuler kampus sebagai kegiatan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa dalam melaksanakan kewajibannya. Dan ini mengarahkan keterlibatan langsung

mahasiswa dan juga masyarakat lainnya dalam melaksanakan kegiatan kuliah kerja nyata. Kegiatan ini rutin dilaksanakan oleh setiap kampus terutama UIN SMH Banten sebagai bentuk pengaplikasian Tri Dharma dalam Perguruan Tinggi, yaitu mengabdikan diri terhadap masyarakat, diharapkan mampu berperan dalam peningkatan kesadaran baik individu ataupun kelompok. Di samping itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan implementasi dari nilai-nilai keislaman dan sebagai bentuk ibadah kepada Allah SWT

Penyebaran Covid-19 tidak akan selesai jika kita sebagai warga negara Indonesia tidak menyadari akan bahaya Covid-19. Terlebih dalam ruang lingkup kecil yaitu keluarga. Peranan keluarga dalam mencegah pencegahan penularan Covid-19 sangat penting, karena keluarga adalah bagian dalam masyarakat yang dapat menghasilkan, pencegahan, perbaikan dan memberikan contoh kepada keluarga yang lain untuk meningkatkan kesehatan dalam keluarga.

Banyak sekali masyarakat yang kurang memahami bahayanya Covid-19, dengan demikian banyak sekali masyarakat yang terdampak virus Covid-19 akan tetapi mereka belum mengetahui bahwa hal tersebut adalah virus Covid-19. Penyebaran Covid-19 akan banyak menimbulkan gejala baik fisik maupun psikis, tetapi juga menimbulkan dampak psikologis baik pada penderita atau masyarakat lainnya, dampak yang ditimbulkan dalam psikologis bisa dirasakan seperti perasaan tertekan, stres dan cemas saat dinyatakan positif Covid-19. Untuk masyarakat secara

umum, akan membuat perasaan tertekan, stres dan cemas setelah mengetahui berita tentang peningkatan kasus Covid-19. Keadaan seperti itu sangat berbahaya untuk pribadi ataupun masyarakat luas, maka dari itu dibutuhkan penanganan atau pencegahan terhadap dampak buruk yang berkaitan dengan psikologis akan pemberitaan Covid-19, salah satu caranya dengan melalui keluarga. Dalam pembahasan ini akan dilakukan observasi dan melakukan penyuluhan atau juga memberikan pemahaman lebih dalam terhadap Covid-19 kepada masyarakat.

Hal ini terjadi di daerah tempat penulis tinggal yaitu Kp. Ragas Grenyang Ds. Argawana Kec. Puloampel Kab. Serang, masyarakat atau perindividu masih banyak yang kurang memahami bahaya Covid-19 dan bahkan ada yang mengabaikannya. Masyarakat dan individu tidak mempercayai bahaya Covid-19. Hal tersebut berbanding terbalik karena banyak sekali masyarakat di daerah penulis terkena Covid-19 serta banyak yang meninggal karena disebabkan Covid-19.

Adapun pembahasan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pandangan masyarakat mengenai Covid-19?
2. Bagaimana upaya meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19?
3. Bagaimana hasil program peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19?

Tujuan PAR ini adalah:

1. Untuk mengetahui pandangan masyarakat mengenai Covid-19
2. Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19
3. Untuk mengetahui hasil program peningkatan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19

## KAJIAN TEORI

*Departement of Occupational Safety and Health* Malaysia mengartikan *hazard* (bahaya) adalah keadaan atau sumber yang berbahaya dan berpotensi menimbulkan cedera atau penyakit pada manusia, kerusakan lingkungan, dan kerusakan peralatan.<sup>21</sup> Siahaan mengatakan bahwa bahaya adalah suatu kondisi yang membuat keadaan baik jiwa, ataupun materi yang menimbulkan kerugian atau kerusakan.<sup>22</sup> Dengan demikian penjelasan dari bahaya merupakan suatu dampak yang dapat menimbulkan kerugian ataupun kerusakan. Jika dikaitkan dengan bahaya yang menjadi judul pembahasan, maka bahaya disini merupakan kondisi yang menjadikan seseorang mengalami sakit atau terdampak Covid-19 yang tentunya akan berdampak bagi kesehatan dan juga mengalami hambatan dalam melakukan kegiatan sehari-hari.

Peningkatan memiliki kata dasar tingkat. yang memiliki makna lapisan-lapisan dari sesuatu bagian yang

---

<sup>21</sup> Department of Occupational Safety and Health., Guidelines for HIRARC. Ministry of Human Resources, (Malaysia, 2008) Hal.87

<sup>22</sup> Siahaan, Sanggam. *Issues in linguistics*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008) hal.45

kemudian terbentuk menjadi susunan. Tingkat bisa dimaknai dengan jabatan, level, dan kelas. Sedangkan makna peningkatan memiliki arti kemajuan. Dapat disimpulkan makna dari peningkatan adalah usaha sadar untuk meningkatkan jabatan, tingkat, dan kualitas serta kuantitas. Dapat juga di artikan menambah usaha dan kemampuan untuk lebih baik. Peningkatan juga memiliki makna pencapaian dalam melaksanakan suatu kegiatan, ukuran, sifat, hubungan. Peningkatan yang akan di bahas merupakan peningkatan yang berkaitan dengan pemahaman lebih mendalam bagi masyarakat yang masih kurang memahami akan bahaya Covid-19, yang bertujuan untuk lebih mengerti dan kemudian menerapkan apa yang sudah dipahami.

Abraham Maslow dalam teorinya Humanistik berpendapat mengenai kesadaran diri yaitu memahami dan mengerti diri sendiri, dan bagaimana menjadi diri sendiri, mengenai bakat yang masih terpendam. Langkah yang diambil, nilai kebaikan mana yang akan diyakini, dan kemana arah yang akan di tuju. Hasibuan berpendapat bahwa kesadaran adalah sikap seseorang yang secara otomatis melaksanakan apa yang diperintahkan dan menyadari apa yang dilakukan dan bertanggung jawab terhadap yang dilakukan".<sup>23</sup> Fungsi dari kesadaran diri adalah untuk menjaga diri, mengawasi diri dari kesalahan terhadap apa yang dilakukan, untuk mengambil keputusan dan juga sikap yang terbaik dalam menangani segala hal. Jadi dapat disimpulkan bahwa kesadaran adalah suatu sikap

---

<sup>23</sup> Hasibuan, Malayu Sp, *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012). hal. 37

yang terjadi dengan kesadaran sebagai bentuk penjagaan diri terhadap apa yang sedang dihadapinya.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam Metode penelitian yang digunakan yaitu metode PAR, yaitu melakukan pendekatan dengan penelitian tindakan yang mengikutsertakan anggota masyarakat yang terkena dampak sesuai dengan penelitian tersebut. Ada juga yang berpendapat bahwa PAR merupakan suatu kegiatan mengambil data dan dilakukan dengan partisipatif bersama masyarakat warga dalam kelompok atau kumpulan sosial yang lebih luas sehingga akan menimbulkan aksi-aksi perubahan. Hakikatnya, PAR adalah proses penelitian yang mengikutsertakan semua pihak yang berkaitan dengan proses pengumpulan data sehingga dapat mengkajinya secara langsung. Untuk mengumpulkan data dalam rangka melakukan tindakan yang memiliki dampak baik dari pada sebelumnya.

Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan meliputi :

1. Observasi

Melakukan observasi menjadi teknik untuk pengumpulan data sebanyak-banyaknya yang berguna untuk menjadi bahan penulisan,

2. Angket

Angket ini akan disebarkan kepada masyarakat yang menjadi objek penelitian, dalam bentuk *Google Form*

3. Wawancara

Wawancara yang akan penulis lakukan adalah berbincang dan menggali informasi yang sebanyak-banyaknya mengenai fokus pembahasan di Kampung Ragas Grenyang Desa Argawana Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten.

Dalam penelitian ini penulis mengambil lokasi di Kampung Ragas Grenyang Desa Argawana Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Banten. Lokasi ini terletak tidak jauh dari Kota Serang dan masih tergolong daerah yang memiliki kasus Covid 19 yang tertinggi. Hal ini berdasarkan pengamatan pada masyarakat sekitar masih belum menyadari tentang bahaya virus Covid-19. Serta kesadaran masyarakat akan pencegahan masih belum diterapkan. Dan banyak masyarakat yang terpapar virus Covid-19 kemudian meninggal. Akan tetapi masyarakat belum mengetahui bahwa penyebab sebenarnya adalah virus Covid-19. Sehingga serangkaian acara pemakaman berjalan sebagaimana mestinya tanpa ada protokol kesehatan. Penelitian dilaksanakan pada hari, Senin sampai Sabtu. Pada tanggal : 02 – 21 Agustus 2021.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pandangan Masyarakat Mengenai Covid-19**

Dalam menggali informasi ini saya berbincang langsung dengan tokoh masyarakat di Kp. Ragas Grenyang dengan HF. Ada beberapa hal yang saya tanyakan mengenai pandangan masyarakat akan Covid-19. Beliau mengungkapkan bahwa banyak masyarakat

yang tidak menyadari bahaya virus Covid-19. Banyak orang yang tahu Covid-19 itu tapi tidak banyak orang yang menerapkan pencegahan akan terdampak Covid-19. Ada juga sekelompok orang yang tidak peduli dan menghiraukan aturan pemerintah seperti PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).”

Beliau juga mengatakan bahwa ada saja masyarakat yang masih belum percaya, “ Untuk virus Covid-19, banyak masyarakat yang masih tidak mempercayainya, padahal virus Covid-19 ada, karna gejalanya seperti sakit biasa, jadi seperti tidak ada, semuanya kembali ke pemahaman masyarakat itu sendiri, dan seperti dilihat di Kp.Ragas Grenyang masih banyak orang yang tidak mempercayainya dan tentunya ini akan berdampak terhadap penyebaran dan penanganan virus Covid-19. Kebanyakan masyarakat di Kp. Ragas Grenyang tidak mempercayainya karna dengan dalih bahwa orang yang memandikan jenazah Covid-19 seharusnya tertular, akan tetapi dalam kenyataannya baik-baik saja sampai saat ini. Semua kegiatan kemasyarakatan berjalan sebagaimana biasanya seperti tahlilan, solat berjamaah, marhabanan, melakukan kegiatan keseharian seperti biasa. Tidak ada penerapan protokol kesehatan atau aturan yang di tentukan dalam mencegah penyebaran Covid-19”. Jika dilingkungan perusahaan, karna Kp. Ragas Grenyang banyak perusahaan, penerapan dan antisipasi virus Covid-19 ini sangat ketat, seluruh pegawai diwajibkan melakukan tes *swab* jika hasilnya positif, maka akan dipulangkan untuk bekerja dari

rumah dan diistirahatkan di rumah beberapa minggu hingga pulih kembali. Ketika sudah di rumah tidak istirahat, melainkan melakukan aktivitas seperti biasanya saja.

Mungkin salah satu hal yang dapat membuat masyarakat percaya akan Covid-19 adalah masyarakat harus mengalami sendiri terkena virus Covid-19. Kurangnya penyuluhan dari tenaga kesehatan ataupun desa masih kurang, sehingga masyarakat mengetahuinya hanya melalui TV ataupun media sosial lainnya dan itu masih dirasa kurang menjangkau seluruh lapisan masyarakat.

Dalam hal pandangan mengenai Covid-19, ada pandangan yang berbeda-beda setelah diajukan beberapa pertanyaan mengenai Covid-19. “Apakah anda percaya dengan virus Covid-19?”. Dari 27 orang yang telah mengisi *Google Form* ada 20 orang menjawab Ya, 4 orang menjawab mungkin dan 3 orang menjawab Tidak. Dari hasil yang di dapat, masyarakat banyak yang mempercayai virus Covid-19, akan tetapi di sisi lain ada yang bingung dan bahkan tidak mempercayai keberadaan virus Covid-19. Semuanya kembali kepada diri masing-masing masyarakat. Sejalan dengan hal tersebut jika masyarakat masih kurang akan pemahaman bahaya Covid 19 yang terjadi adalah banyak kasus baru terjadi di kalangan keluarga. Adapun hal yang menyebabkan penyebaran virus Covid-19 di kalangan keluarga yaitu tinggal dalam satu rumah dengan pasien yang terkonfirmasi Covid-19 dan

juga dalam satu lingkungan namun tidak kontak dekat (dalam radius 2 meter) dan kemungkinan memiliki risiko terkena Covid-19<sup>24</sup>. Memelihara kesehatan dan ketahanan keluarga dalam memfungsikan kembali fungsi keluarga merupakan aspek penting yang harus dipelihara.

Selanjutnya mengajukan pertanyaan kembali mengenai Covid-19, “Apakah virus Covid-19 berbahaya?”. Dari 27 orang yang menjawab, ada 20 orang yang menyatakan Ya berbahaya, dan ada 7 orang yang menyatakan tidak berbahaya. Dengan hasil tersebut penulis merasa bahwa masyarakat memiliki pandangan yang berbeda.

Akan tetapi hasil observasi penulis mengenai pernyataan tersebut masih bertolak belakang. Masih banyak masyarakat yang kurang menerapkan pencegahan serta tidak mewaspadaikan virus Covid-19 dalam kehidupan. Masih banyak masyarakat yang ketika keluar tidak memakai masker, banyak yang berkerumun dan masih ada masyarakat yang bersikap abai terhadap virus Covid-19

Selanjutnya mengajukan pertanyaan, “Upaya apa yang masyarakat dan keluarga lakukan untuk mencegah Virus Covid-19?”. Ungkapan masyarakat mengenai pertanyaan tersebut beragam, di antaranya adalah tidak menerima sembarang tamu, melakukan olahraga rutin, menyiapkan obat-obatan yang berguna

untuk meningkatkan kesehatan keluarga, dan juga dari instansi desa seperti RT dan RW menyiapkan fasilitas untuk menjaga protokol kesehatan dengan adanya tempat cuci tangan beserta sabun dan juga memperketat keluar masuk masyarakat dari luar desa untuk memastikan tidak terkonfirmasi positif Covid-19. Dari ungkapan tersebut dapat disimpulkan bahwa masyarakat dan keluarga memiliki kesiapan yang bagus. Semoga kedepannya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Karna dalam pengamatan penulis masih banyak masyarakat dan keluarga yang belum menerapkan cara pencegahan virus Covid-19.

Selanjutnya mengajukan pertanyaan mengenai penanganan masyarakat jika terdampak virus Covid-19 dengan pertanyaan sebagai berikut, “Upaya apa yang anda lakukan ketika terkena Virus Covid-19?”. Dari 27 orang yang telah mengisi *Google Form* banyak sekali masyarakat yang sudah memahami Cara yang dilakukan ketika terkena virus covid 19. Banyak masyarakat yang berpendapat untuk segera melakukan isolasi mandiri, langsung berobat ke dokter, mengkonsumsi obat, berjemur di pagi hari, dan banyak sekali upaya yang telah dilakukan oleh masyarakat ketika terkena Covid-19. Dari hasil pengisian *Google Form* tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa kesiapan masyarakat akan penanganan dan juga pencegahan yang terjadi jika terdampak Covid-19 dirasa sudah cukup dan mampu untuk menangani dan melakukan pertolongan pertama ketika terkonfirmasi virus Covid -19.

---

<sup>24</sup>Dwi Ayu Putri, dkk. *Covid-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi* (Jawa Tengah : Penerbit NEM, 2021) Hal.8

Dalam buku berjudul *Perang Melawan Corona (Covid-19)* yang di tulis oleh Dr. Hisnindarsyah, berpendapat bahwa penganan yang paling tepat jika kita terkonfirmasi positif virus Covid-19 adalah dengan mengonsumsi obat peningkat kekebalan dan anti virus. Dan yang terpenting adalah imunitas tubuh yang kuat, ada beberapa cara yang mungkin bermanfaat untuk dilakukan jika kita terkena virus Covid-19, yaitu:

1. Positif Thinking, jangan berpikiran negatif, tenangkan diri, hati dan jiwa. Selalu berdo'a dan jangan cemas. Harus tetap waspada dan juga terjaga kesehatannya.
2. Berolahraga secara rutin, minimal sehari sekali selama 30 menit
3. Berjemur di bawah sinar matahari, hal tersebut dapat meningkatkan imunitas tubuh dan membunuh virus
4. Istirahat dan mengonsumsi makanan yang penuh nutrisi
5. Hindari polusi dan pakailah masker serta membawa *Hand Sanitizer*<sup>25</sup>

Dapat disimpulkan dari setiap pertanyaan yang diajukan memiliki pendapat yang berbeda beda di antaranya:

1. Masih banyak masyarakat yang sudah menyadari akan bahaya Covid-19.

---

<sup>25</sup> Hisnindarsyah, *Perang Melawan Corona (Covid-19)*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020) Hal.10

2. Dan ada saja masyarakat yang sampai saat ini tidak mempercayainya.
3. Menyadari akan bahaya virus Covid-19,
4. Tidak menyadari akan bahaya Covid-19.

## 2. Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19

Dalam upaya peningkatan kesadaran terhadap masyarakat mengenai bahaya virus Covid-19, yaitu melakukan penyuluhan. Menurut Ban Penyuluhan dapat di artikan menjadi sebuah intervensi sosial yang mengikutsertakan media komunikasi dan informasi dengan sadar sebagai sarana untuk masyarakat dalam menjadikan kepribadian yang baik dalam memilih dan menentukan pilihan yang terbaik. Dan memberikan dampak positif terhadap kepribadian masyarakat akan pemahaman yang tadinya kurang baik.<sup>26</sup>

Penyuluhan yang dimaksud adalah penyuluhan kesehatan mengenai Covid-19, yang dimana banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui secara mendalam dan terperinci apa itu virus Covid-19, penyebabnya, pencegahannya, dan juga penanggannya. Penyuluhan dalam bidang kesehatan ini dapat dilakukan untuk menjadikan prilaku masyarakat yang lebih baik, dan juga menjaga prilaku sehat yang sudah terbiasa

---

<sup>26</sup> Febriyanti Riska, *Penyuluhan Sosial* (Bandung: Lekkass, 2020) Hal.9

dilakukan oleh masyarakat.<sup>27</sup> Adapun penyuluhan yang dilakukan yaitu:

#### 1. Penyuluhan Via Daring

Dalam melakukan penyuluhan via daring yaitu dengan membuat grup WhatsApp yang beranggotakan masyarakat Kp. Ragas Grenyang, karena masih banyak masyarakat di kampung Ragas Grenyang yang belum memahami betul bahaya dari Covid-19. Materi yang di gunakan dalam penyuluhan ini bersumber dari video-video You Tube, dan juga beberapa artikel yang membahas tentang bahaya Covid-19. Tidak hanya menyimak video dan membaca artikel saja, tetapi juga mengadakan diskusi mengenai Covid-19. Dengan adanya penyuluhan melalui Group WhatsApp maka semua kalangan akan memahami dan juga mendapatkan informasi, baik itu dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan juga orang tua. Di tengah wabah Covid-19 seperti ini tentunya menjadi sebuah keharusan bagi para individu untuk menjaga lingkungan sekitar karnanya, anggota keluarga harus menerapkan gaya hidup ramah lingkungan untuk menciptakan lingkungan yang bersih, berdasarkan hal tersebut maka keluarga memiliki peran untuk mencegah para anggota keluarganya agar terhindar dari Covid-19

---

<sup>27</sup> Nurmala Ira, dkk. *Promosi Kesehatan*. (Surabaya: Airlangga Press, 2018) hal. 64

#### 2. Penyuluhan Langsung Kepada Masyarakat

Penyuluhan yang di lakukan selanjutnya yaitu penyuluhan secara langsung, dengan melibatkan ibu-ibu dan juga anak-anak di Kp. Ragas Grenyang. Banyak dari masyarakat yang mengikuti penyuluhan ini belum memahami betul akan bahaya Covid-19. Dengan demikian dilakukan penyuluhan dengan materi bahaya Covid-19, mulai dari pencegahan dan juga penanganan jika terkonfirmasi Covid-19. Dalam melakukan penyuluhan secara langsung ini tidak melakukan kerumunan, melainkan dengan pendekatan langsung secara pribadi berkeliling kesetiap rumah di Kp. Ragas Grenyang

Bagi orang tua untuk mengajak anggota keluarganya membudayakan hidup bersih dan sehat di lingkungan keluarga masing-masing, serta disertai dengan kepedulian baik terhadap diri sendiri maupun sesama anggota keluarga untuk mencegah penularan Covid-19. Idealnya keluarga menjadi tempat berlindung yang aman dan nyaman bagi anggotanya. Oleh karena itu, guna mencegah penularan infeksi Covid-19, keluarga diharapkan mampu membangun dan menerapkan etika pergaulan yang baik, saling mengingatkan antar anggotanya. Ketika semua keluarga mematuhi aturan dan himbauan dalam rangka pencegahan penyebaran Covid-19, maka anggota keluarga akan merasa aman.



### 3. Pemanfaatan Media Sosial

Dalam upaya meningkatkan kesadaran di masyarakat selanjutnya adalah dengan memposting penyuluhan menggunakan media sosial, mulai dari YouTube, Facebook, Instagram dan WhatsApp mengenai Covid-19. Pemerintah juga melakukan penyuluhan menggunakan media sosial tersebut sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya covid 19. Karena banyak sekali masyarakat yang menggunakan media sosial dan bahkan memiliki ketergantungan terhadap media sosial. Maka dari itu pemerintah melakukan penyuluhan melalui media sosial baik dalam bentuk video, artikel, dan tulisan lainnya. Melakukan penyuluhan melalui media sosial dianggap paling efektif dan menyeluruh. Sehingga penyampaian pesan yang terdapat dalam video tersebut dapat dipahami dengan baik.

Banyak sekali himbauan ataupun penyuluhan yang disebarakan melalui media sosial. Dari pihak kementerian kesehatan banyak sekali mengunggah video- video yang berkaitan dengan upaya pencegahan sampai penanganan Covid-19. Tak hanya itu banyak sekali dokter ataupun yang ahli dalam bidang kesehatan untuk membagi pengetahuannya melalui media sosial. Kegiatan tersebut berdampak baik bagi masyarakat umum, dengan adanya vidio You Tube masyarakat bisa

belajar dan memahami kembali bahaya dari Covid-19.

### 4. Pembuatan Poster

Poster yang dimaksud adalah poster yang berkaitan dengan penyuluhan Covid-19 yang berisikan upaya pencegahan dan juga penanganan Covid-19. Hal ini sebagai bentuk inovasi dalam hal penyuluhan. Dengan gambar poster yang menarik dan unik menjadikan masyarakat memiliki ketertarikan dalam membaca dan memahaminya. Sehingga pesan yang disampaikan dalam poster tersebut tersampaikan dengan jelas dan juga memberikan dampak yang positif terhadap masyarakat.

Poster yang mengandung materi Covid-19 memiliki nilai tersendiri terutama bagi anak-anak, karna mudah dimengerti dan menarik perhatian. Dengan pembuatan poster ini bisa secara virtual dengan melakukan penyebaran melalui media sosial mulai dari YouTube, Facebook, Instagram dan WhatsApp. Upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah dalam hal penyuluhan menggunakan poster dan juga dalam bentuk baliho, terutama di sekolah banyak sekali poster yang menggambarkan akan bahaya Covid-19, dan sangat efektif jika diterapkan pada lingkungan masyarakat.

## 5. Sosialisasi Penerapan 5 M

Upaya selanjutnya adalah sosialisasi penerapan 5M (menjaga jarak, memakai masker, membatasi mobilitas, menjauhi kerumunan mencuci tangan,). Dalam sosialisasi ini tentunya banyak sekali masyarakat yang belum melaksanakan dengan benar. Dimulai dengan cara mencuci tangan yang benar karna banyak sekali masyarakat yang belum mengetahui cara mencuci tangan yang baik dan benar. Selanjutnya penyuluhan mengenai pemakaian masker yang baik dan benar, karna masih banyak masyarakat yang belum memahami cara yang baik untuk mengenakan masker terutama masker yang sekali pakai, masih saja masyarakat menggunakan masker yang bekas dipakainya.

Penyuluhan penerapan protokol kesehatan 5M adalah salah satu cara yang dilakukan oleh pemerintah dalam mengatasi Covid-19, dengan dilaksanakan penyuluhan diharapkan kedisiplinan masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan meningkat dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Begitu juga dengan peran orang tua sebagai seorang pendidik bagi anggota keluarga. Hal ini merupakan pembelajaran yang penting dan harus disampaikan kepada anggota keluarga, salah satu informasinya adalah mengenai menjaga diri dari virus Covid-19 seperti ketika batuk maka harus menutup mulutnya, memakai masker dengan cara yang benar, menggunakan handsanitizer setelah

memegang benda-benda umum, dan membiasakan mencuci tangan. Informasi tersebut harus di sampaikan kepada anggota keluarga untuk menjaga anggota keluarga dari bahaya Covid-19.

## 6. Program Vaksinasi

Kegiatan ini diadakan oleh pemerintah sebagai upaya dalam pencegahan Covid-19. Kegiatan vaksinasi merupakan salah satu cara untuk menghadapi Virus Covid-19 dan memberikan harapan bagi bangsa Indonesia dalam mengatasi virus Covid-19. Banyaknya varian vaksin dengan merek yang berbeda dan efek samping yang berbeda, karena sudah teruji dan aman untuk digunakan. Dengan vaksinasi membuat perlindungan bagi diri kita sendiri dalam menghadapi penyebaran virus Covid-19, sehingga angka yang terkonfirmasi positif virus Covid-19 menurun.

Tingkat keberhasilan dalam penggunaan vaksin untuk menghadapi Covid-19 adalah 100% tingkat keberhasilan tersebut tidak bisa secara otomatis, mengingat tingkat efektifitas dari macam-macam vaksin belum memenuhi kriteria keberhasilan dalam penggunaan vaksin. Upaya yang dilakukan dalam melakukan vaksinasi sangatlah beragam, hal ini sebagai bentuk peningkatan diri dalam membentuk kekebalan komunitas melalui program vaksinasi disertai dengan penerapan protokol kesehatan sesuai himbauan WHO dan pemerintah yaitu

membiasakan cuci tangan, menjaga jarak dan menggunakan masker.<sup>28</sup> Dengan adanya program vaksinasi maka pihak kecamatan melakukan kerja sama dengan aparat pemerintah baik itu POLRI dan TNI agar menghimbau kepada masyarakat untuk melaksanakan vaksinasi di puskesmas terdekat. Program vaksinasi salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat betapa bahayanya Covid-19. Program ini semakin hari semakin mengalami peningkatan, mulai dari desa ke desa, dan ke masyarakat umum lainnya.

### **3. Hasil Program Peningkatan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19**

Hasil kegiatan yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan bahaya Covid-19 adalah menerima timbal balik yang sangat baik. Banyak masyarakat yang mulai menyadari akan bahaya Covid-19 dan melakukan upaya untuk pencegahan penularan Covid-19. Hasil utama dari penyuluhan ini adalah masyarakat mampu dan juga menyadari betul bahaya Covid-19 yang kemudian di implementasikan dalam kegiatan sehari-hari. Tidak hanya memahami tetapi juga menerapkannya.

Tanggapan mereka pun sangat positif dan juga menerima masukan-masukan atau informasi yang telah di bagikan. Tentunya tujuan dari penyuluhan ini adalah

---

<sup>28</sup> Sunardi, Strategi Mengelola Dampak Covid-19 Berbagai Sektor, (Malang: Madza Media, 2020) Hal.3

memberikan pemahaman lebih terhadap masyarakat yang masih memiliki pemahaman yang kurang mendalam mengenai bahaya Covid-19, yang sampai saat ini terus mengalami peningkatan kasus, dan juga masyarakat lebih memahami akan bahaya Covid-19 mulai dari pencegahan dan juga penanganannya.

Tentunya kegiatan ini harus terus dilakukan monitoring atau pengawasan yang berkelanjutan, demi terciptanya kebiasaan yang baik dan juga mengingatkan kembali jika dalam pelaksanaan kedepannya mengalami kesulitan ataupun hambatan.

### **KESIMPULAN**

Virus Covid-19 merupakan virus baru yang menyerang muka bumi ini, sudah banyak jiwa yang meninggal dan juga banyak keluarga yang merasakan dampak dari penyebaran virus Covid-19. Tingkat kesadaran masyarakat yang rendah akan meningkatkan bahaya penularan Covid-19. Menjadikan banyak sekali masyarakat yang terkonfirmasi positif virus Covid-19. Bahkan ada saja masyarakat yang masih belum mempercayainya sampai saat ini mengenai virus Covid-19. Dan tentunya ini adalah tugas keluarga serta masyarakat dalam menjadikan negara Indonesia memiliki kekuatan dan juga ketahanan dalam melawan Covid-19.

Peranan keluarga dalam masyarakat menempati posisi penting dan strategis. Keluarga berperan dalam segala hal yang terjadi pada anggota keluarganya. Keluarga merupakan salah satu jalan keluar dalam menghadapi pandemi Covid-19, karena keluarga orang terdekat dalam

proses penanganan terhadap anggota keluarganya sendiri, dan mempunyai tujuan meningkatkan kualitas atau membangun gaya hidup sehat dan mencegah dari segala bentuk penyakit dengan memiliki beberapa fungsi di dalamnya. Menjaga kesehatan dan kekuatan keluarga untuk menjadikan anggota keluarga memiliki kualitas atau membangun gaya hidup sehat. Dengan adanya ketahanan keluarga akan membangkitkan motivasi anggota keluarga dalam menghadapi krisis pandemi Covid-19.

Dalam mengatasi permasalahan ini penulis sudah memberikan aksi nyata yaitu penyuluhan baik secara daring ataupun secara langsung. Tentunya hal demikian merupakan salah satu cara jitu untuk melawan dan menyadarkan masyarakat akan bahaya Covid-19. Respon masyarakat terhadap penyuluhan yang penulis lakukan sangat baik dan menerimanya. Semoga masyarakat selalu menerapkan apa yang sudah dipahami mulai dari pencegahan sampai penanganan virus Covid-19.

#### DAFTAR PUSTAKA

Department of Occupational Safety and Health,. Guidelines for HIRARC. Ministry of Human Resources, (Malaysia, 2008)

Dwi Ayu Putri, dkk. *Covid-19 dan Psikososial Masyarakat di Masa Pandemi* (Jawa Tengah : Penerbit NEM, 2021)

Febriyanti Riska, *Penyuluhan Sosial* (Bandung: Lekkas, 2020)


Hasibuan, Malayu Sp, *Manajemen SDM*. Edisi Revisi, Cetakan Ke Tigabelas. (Jakarta : Bumi Aksara, 2012).

Hisnindarsyah, *Perang Melawan Corona (Covid-19)*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020)

Nurmala Ira, dkk. *Promosi KesehatanHal*. (Surabaya: Airlangga Press, 2018)

Siahaan, Sanggam. *Issues in linguistics*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008)

Sunardi, *Strategi Mengelola Dampak Covid-19 Berbagai Sektor*, (Malang: Madza Media, 2020)



**PENINGKATAN PERILAKU HIDUP BERSIH  
DAN SEHAT PADA MASA COVID-19  
DI LINGKUNGAN SUKADANA 2  
KELURAHAN KASUNYATAN  
KECAMATAN KASEMEN KOTA SERANG**

**Ahmad Farhan Maulana**

NIM. 181210147

Jurusan Pendidikan Agama Islam

### **ABSTRAK**

Pandemi *Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) sudah menyebar di Indonesia sejak penemuan kasus pertama di Maret 2020. Pada masa ini kehidupan yang berjalan pada masyarakat membuat mereka merubah pola hidupnya menjadi lebih sehat. Sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, masyarakat harus mematuhi dan melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) agar terhindar dari Covid-19. PHBS merupakan tindakan promotif dan preventif di masyarakat untuk mengenalkan gaya hidup sehat dilingkungan masyarakat. PHBS yang sudah diterapkan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari harus ditingkatkan agar senantiasa sadar akan pentingnya kesehatan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode PAR (*Participatory Action Research*). Metode ini sangat dibutuhkan untuk keberhasilan program Kukerta karena sangat berkaitan dengan partisipasi masyarakat agar

dapat meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat dilingkungannya.

**Kata Kunci** : Pandemi, Covid-19, PHBS, Protokol Kesehatan, Kukerta

### **PENDAHULUAN**

Kuliah Kerja Nyata (KUKERTA) merupakan sebuah program pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh setiap kampus di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan oleh pihak kampus untuk mahasiswa semester 7 dan bersifat wajib bagi yang telah memenuhi jumlah SKS yang dicapai sesuai dengan kebijakan kampus. Kegiatan ini diyakini dapat meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam bersosialisasi, dapat mengabdikan kepada masyarakat serta mampu hidup bermasyarakat. Selain itu mahasiswa dapat melakukan penelitian agar dapat memecahkan masalah yang dihadapi oleh masyarakat dan dapat terciptanya solusi sehingga masalah dapat teratasi.

Kegiatan Kuliah kerja nyata pada tahun 2021 yang diselenggarakan oleh PPM LP2M Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten memiliki corak yang sama dengan tahun 2020 yakni dilaksanakan dari tempat tinggal peserta KUKERTA dikarenakan Covid-19 yang masih terus menyebar dan menular.

Per tanggal 29 Juli 2021 Kasus Covid-19 di Provinsi Banten memiliki 6 daerah zona merah yaitu Kota Cilegon, Kota Tangerang, Kota Tangerang Selatan Kabupaten Serang,

Kabupaten Lebak dan Kabupaten Tangerang, dan 2 daerah zona oranye yaitu Kota Serang dan Kabupaten Pandeglang. Oleh karena itu sesuai instruksi Pemerintah RI ditetapkan kebijakan PPKM Level 3 dan 4 di Provinsi Banten. Dan dari data diatas maka pihak PPM LP2M memutuskan untuk melakukan kegiatan KUKERTA secara daring dan dari daerah masing-masing guna mencegah penularan Covid-19.

Dalam rangka mencegah penularan perlu adanya perilaku hidup bersih dan sehat yang harus ditingkatkan oleh masyarakat agar dapat tangguh dalam menghadapi bencana non alam ini. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah semua perilaku kesehatan yang dilakukan karena kesadaran pribadi sehingga keluarga dan seluruh anggotanya mampu menolong diri sendiri pada bidang kesehatan serta memiliki peran aktif dalam aktivitas masyarakat.

Di lingkungan Sukadana 2 tempat tinggal penulis, kesadaran akan hidup bersih dan sehat masih belum diterapkan dengan benar dan serius. Terlebih masih banyak masyarakat yang belum percaya akan adanya Covid-19 ini. Keadaan inilah yang akan menimbulkan penularan Covid-19. Maka perlu adanya peningkatan dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat yang ada dilingkungan keluarga serta masyarakat agar masyarakat dapat tangguh dan memiliki imunitas yang kuat dalam menghadapi kehidupan ditengah wabah pandemi.

Maka berdasarkan hal tersebut, penulis mengambil judul “Peningkatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Pada

Masa Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang”

Dalam penelitian ini fokus pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Covid-19, sebab penularan dan penyebarannya?
2. Bagaimana Pandangan masyarakat terhadap Covid-19 di lingkungan Sukadana 2?
3. Bagaimana meningkatkan PHBS dalam menjalani kehidupan dimasa Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2?

Adapun tujuannya yaitu mengetahui Covid-19, sebab penularan, sebab penyebaran dan pandangan masyarakat terhadap Covid-19 di lingkungan Sukadana 2 serta mengetahui peningkatan PHBS dalam menjalani kehidupan dimasa Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2.

## **KAJIAN TEORI**

### **Pengertian Covid-19**

Sejarah Covid-19 (*coronavirus disease 2019*) bermula pada laporan pertama wabah Covid-19 yang berasal dari sekelompok kasus pneumonia manusia di Kota Wuhan, China sejak akhir Desember 2019. Tanggal paling awal timbulnya kasus adalah 1 Desember 2019.

Coronavirus penyebab Covid-19 secara resmi dinamai *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2*

(SARS-CoV-2) oleh *International Committee on Taxonomy of Viruses (ICTV)* berdasarkan analisis filogenetik dan taksonomi.

SARS-CoV-2 diyakini sebagai limbah dari coronavirus hewan yang kemudian beradaptasi dan berpindah penularannya dari manusia ke manusia. Karena virus ini mudah menular. Ia menyebar dengan cepat dan terus bermultiplikasi pada populasi manusia.<sup>29</sup>

Pada tanggal 11 Maret 2020 menyatakan Covid-19 sebagai pandemi di mana penyakit telah menyebar diseantero dunia. Indonesia tidak bebas dari Covid-19 dengan laporan kemunculan penyakit mulai Februari 2020 dan penularan penyakit terus terjadi.<sup>30</sup>

### **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat**

Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) adalah sekumpulan perilaku yang dipraktekkan atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran, yang menjadikan seseorang, keluarga, kelompok atau masyarakat mampu menolong dirinya sendiri (mandiri) dibidang kesehatan masyarakat. PHBS melingkupi berbagai hal dan

---

<sup>29</sup> Siti Nuraidah dan Tim Penerbit, *Kitab Sejarah Covid-19*. (Bantul Penerbit KBM Indonesia, 2020). 3-6

<sup>30</sup> Farma Lestari, dkk. *Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid-19 Periode Januari-Juli 2020*. (Jakarta: BNPB & Universitas Indonesia. 2020). 3.

permasalahan. Terutama hal yang berhubungan dengan kesehatan masyarakat kelompok khusus.<sup>31</sup>

Perilaku merupakan faktor terbesar yang memengaruhi derajat kesehatan seseorang yang kemudian diikuti oleh faktor lingkungan, layanan kesehatan dan keturunan (genetik). Untuk mengubah perilaku seseorang atau masyarakat perlu dilakukan upaya promosi kesehatan yang terus menerus oleh semua komponen masyarakat.<sup>32</sup>

Peningkatan menurut KBBI adalah proses, cara, perbuatan (usaha, kegiatan dan sebagainya).<sup>33</sup> Maksud dari peningkatan disini adalah sesuatu hal yang mendorong agar maju menjadi lebih baik dan dapat menimbulkan suatu hasil yang diharapkan.

Manfaat PHBS yang paling utama adalah terciptanya masyarakat yang sadar kesehatan dan memiliki bekal pengetahuan dan kesadaran untuk menjalani perilaku hidup dengan menjaga kebersihan yang memenuhi standar kesehatan.<sup>34</sup>

Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa pandemi Covid-19 ditambah dengan mematuhi protokol Kesehatan

---

<sup>31</sup> Yulianthi. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. (Yogyakarta: Deepublish, 2015). 93.

<sup>32</sup> Umar Zein dan Emir El Newi. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan (Memahami Gejala, Tanda dan Mitos)*. (Yogyakarta: Deepublish, 2019). 23.

<sup>33</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), 1529.

<sup>34</sup> Ida Bagus Kawi Adnyana, *Bersama Duta Kampus Kita Melawan Covid-19*. (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 65.

sesuai dengan anjuran Kementerian Kesehatan yaitu memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan dan menghindari mobilitas.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan Metode PAR (*Participatory Action Research*) yaitu metode yang melakukan sebuah pendekatan penelitian tindakan yang menekankan sebuah partisipasi dan tindakan oleh masyarakat yang terkena dampak penelitian tersebut. Pengumpulan data dalam penelitian ini berupa wawancara, dan observasi. Teknik pengumpulan data menggunakan penulisan empiris dan teoritis yang merupakan suatu penulisan berdasarkan pada peristiwa atau kejadian nyata yang pernah dialami serta menggunakan literasi kepustakaan dan penelitian metode PAR.

Lokasi penelitian bertempat di Lingkungan Sukadana 2 RT. 012 RW. 004 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten dengan rentang waktu penelitian pada hari Senin sampai Sabtu tanggal 02 sampai 21 Agustus 2021.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Covid-19

Covid 19 (*Coronavirus Disease 2019*) merupakan virus RNA berstrain tinggi postif, berkapsul dan tidak bersegmen. Virus ini memiliki diameter 80-160 nm.

Struktur virus ini terdiri atas kapsul dan bagian permukaan luarnya terdapat protein S yang memiliki peran dalam penempelan dan masuknya virus ke dalam sel inang. Analisis genom membagi virus ini menjadi 4 genus yakni alpha coronavirus, beta coronavirus, delta coronavirus dan gamma coronavirus.<sup>35</sup>

Virus Corona mirip Virus Influenza, menyebabkan penyakit akut. Apabila dalam satu lingkungan ada yang sakit Covid-19 (di kampus, di pesta, di acara keagamaan, kantor, dll.) maka orang sekitar akan tertular. Caranya orang sakit mengeluarkan droplet, kemudian orang sehat menghirupnya. Masa inkubasi virus Corona 1-14 hari. Ada tiga kemungkinan akibat dari orang yang memasukkan virus Corona.

1. Tetap sehat, karena memiliki daya tahan tubuh yang baik, Virus Corona yang masuk bisa dibunuh oleh sistem kekebalan tubuh. Tidak ada Virus Corona di tubuh maka tidak sakit.
2. Tetap atau masih sehat tetapi di dalam tubuh ada Virus Corona. Hal tersebut disebabkan karena orang ini sudah memiliki kekebalan tubuh tetapi belum cukup kuat untuk membunuh virus ini sehingga keadaan ini disebut dengan pembawa virus (*carrier*), tetapi kemungkinan virusnya belum berkembang menjadi banyak, sehingga orang itu belum ada gejala. Orang ini disebut orang tanpa gejala (OTG).

---

<sup>35</sup> Andika Chandra Putra, *Seri 1 Tanya Jawab Covid-19: Informasi yang harus diketahui seputar coronavirus*. (Bogor: Guepedia. 2020). 15.



- Menjadi sakit Covid-19, karena daya tahan tubuh secara umum tidak baik, misalnya pada orang berusia lanjut, memiliki penyakit menahun (kronis) seperti sakit diabetes, sakit jantung, sakit liver, sakit ginjal, stroke, dan lain-lain. Tetapi kelompok lain yang lebih besar jumlahnya, meskipun tidak memiliki penyakit penyerta, juga dapat tertular virus karena belum mempunyai daya tahan (kekebalan) terhadap virus Covid-19. Orang ini kemudian menjadi sakit dan menjadi sumber penularan baru.<sup>36</sup>

## 2. Sebab-sebab Penularan dan Penyebaran Covid-19

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) mengumumkan bahwa penyebaran virus Corona bisa terjadi melalui udara (*airborne*). Dalam pedoman terbarunya yang dirilis di laman resminya, WHO akhirnya memasukkan udara sebagai salah satu transmisi atau cara penularan virus Corona. Selain udara, ada beberapa mode atau cara yang menjadi jalur penyebaran virus Corona, yaitu:

- Penyebaran virus Corona melalui droplet.
- Penyebaran virus Corona melalui udara
- Penyebaran virus Corona melalui permukaan yang terkontaminasi
- Penyebaran virus Corona melalui *fecal-oral* atau limbah manusia Dalam laman resmi WHO, selain

---

<sup>36</sup> . Sutaryo, dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020) , 11-12

melalui *fecal-oral* tersebut, penyebaran virus Corona juga bisa terjadi melalui darah, dari ibu ke anak, hingga dari hewan ke manusia. Selain cara penularan virus Corona, WHO pun juga menyinggung beberapa tempat yang rawan menjadi tempat penyebaran virus Corona, seperti Tempat ramai, tempat yang sempit dan Ruangan yang terbatas dan tertutup.

## 3. Gejala Virus Corona

Secara umum, ada tiga gejala umum yang bisa menandakan seseorang terinfeksi virus corona yaitu : demam (suhu tubuh diatas 38 derajat *celcius*), batuk kering, dan sesak napas. Ada beberapa gejala lain yang juga bisa muncul pada infeksi virus corona meskipun lebih jarang, yaitu: diare, sakit kepala, konjungtivitis, hilangnya kemampuan mengecap rasa, anosmia, dan ruam dikulit. Gejala-gejala Covid-19 ini umumnya muncul dalam waktu dua hari sampai dua minggu.<sup>37</sup>

## 4. Pencegahan Terhadap Covid-19

- Rajin mencuci tangan selama ± 20 detik dengan air sabun atau jika ada dengan alkohol pembersih
- Pada saat bersin ataupun batuk, tutup hidung dan mulut dengan tisu atau kertas pembersih yang lembut dan mudah menyerap barang cair.

---

<sup>37</sup> Rifaldi, *Pandemi Virus Corona*. (Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021), 5-8.

Kemudian buang tisu tersebut ke tempat sampah yang saniter.

- c. Hindari menyentuh mata, hidung dan mulut dengan tangan yang belum dibersihkan
- d. Bersihkan dan disinfektan permukaan benda atau barang yang sering kita sentuh
- e. Jika merasa tidak enak badan tinggal dirumah atau langsung memeriksakan diri ke rumah sakit
- f. Perbanyak istirahat dan
- g. Perbanyak minum air<sup>38</sup>

## 5. Pandangan Masyarakat terhadap Covid-19

Berdasarkan hasil wawancara kepada masyarakat di Lingkungan Sukadana 2 saya mewawancarai beberapa warga untuk menanyakan pandangan dan tanggapan mereka terkait Covid-19.

Informan pertama yakni Ibu MH mengatakan bahwa Covid-19 ialah virus yang mematikan virus ini juga secara kenyataan memang ada karena banyak yang terkena sakit bahkan meninggal. Kemudian Informan kedua Bapak SN mengatakan Covid-19 itu suatu wabah yang berasal dari china yang kemudian menyebar ke seluruh dunia. Beliau juga percaya akan adanya Covid-19 yang dapat menyebabkan virus penyakit berbahaya

---

<sup>38</sup> R. Wasito dan Hastari Wuryastuti. *CORONAVIRUS – Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus Pada Hewan dan Manusia*. (Yogyakarta: Lily Publisher, 2020) . 7.

dan jika ada yang meninggal itu sudah takdir yang telah ditetapkan.

Dari keterangan diatas mereka memiliki pandangan yang sama terhadap Covid-19 yakni percaya akan adanya Covid-19, Covid-19 itu merupakan virus yang mematikan dan sudah kehendak dari Yang Maha Kuasa. Covid-19 pun bukanlah suatu berita atau virus yang hoax karena sudah ada bukti dan kasusnya.

## 6. Pelaksanaan PHBS di Masyarakat

Gambaran Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) pada masa Pandemi Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2 diantaranya ialah kebersihan jamban, adanya tempat khusus merokok, pengelolaan sampah dan lingkungan, mencuci tangan, olahraga, berjemur, memakai masker dan menjaga jarak.

### a. Pengetahuan masyarakat terhadap PHBS

Dalam PHBS ini masyarakat sudah mengetahui tentang PHBS walaupun masih ada yang sempat bertanya apa itu PHBS dan setelah diberitahu akhirnya ia mengerti dan ternyata sudah melakukannya setiap hari. PHBS juga menurut masyarakat sangat penting dilakukan khususnya oleh kesadaran diri sendiri. Dampak positif setelah melakukan PHBS ialah terhindar dari berbagai macam penyakit, hidup menjadi bersih dan nyaman serta menjaga hidup lebih sehat. Sedangkan dampak negatif apabila tidak melakukannya yaitu

mudah terserang penyakit dan membuat kondisi tidak nyaman.

b. Kebersihan Jamban

Jamban merupakan tempat untuk melakukan buang air besar. Jamban yang digunakan oleh masyarakat rata-rata mempunyai jamban jongkok karena Jamban jenis ini mempunyai harga yang murah. Kondisi jamban yang dimiliki masyarakat didalam rumahnya selalu dibersihkan agar tidak menimbulkan penyakit, keadaan yang jorok dan bau.

c. Tempat khusus merokok

Merokok ditempat umum sangat tidak dianjurkan karena akan berbahaya bagi lingkungan dan yang tidak merokok atau perokok pasif.

Jumlah perokok aktif di Lingkungan Sukadana 2 sebanyak 70% dari populasi warga dan mereka merokok ditempat terbuka dan didalam rumah. Merokok ditempat terbuka juga sangat rentan untuk diikuti oleh anak-anak untuk mencobanya. Maka perlu adanya tempat khusus untuk merokok. Akan tetapi dilingkungan Sukadana 2 tidak mempunyai tempat khusus merokok

d. Pengelolaan Sampah dan Lingkungan

Dalam pelaksanaan pembersihan dan pengelolaan sampah masyarakat melakukannya setiap waktu apabila terdapat sesuatu yang kotor. Kegiatan yang dilakukan ialah menyapu, mengepel, memebersihkan halaman dan ruangan dalam

rumah serta membuang sampah dengan mengumpulkan ditempat sampah. Kegiatan pembersihan lingkungan dilakukan dengan gotong royong setiap 1 (satu) bulan sekali.

e. Mencuci Tangan

Kegiatan ini dilakukan setelah melaksanakan aktivitas, masyarakat selalu mencuci tangan guna terhindar dari berbagai penyakit yang menempel dibenda dan ditangan.

Cara mencuci tangan yang baik ialah dengan menggunakan sabun dalam pencuciannya dengan jarak waktu sekitar 3 menit dan diusap antara telapak tangan dan jari tangan dengan bersih.

f. Olahraga

Olahraga dilakukan untuk meningkatkan imunitas dan memperkuat daya tahan tubuh. Oleh karena itu masyarakat melakukannya baik itu olahraga ringan maupun berat. Masyarakat juga senantiasa rutin melakukan senam setiap sepekan sekali dihari minggu agar menjaga tubuh tetap bugar dan sehat.

g. Berjemur

Guna meningkatkan vitamin D dan memperkuat otot, masyarakat berjemur setiap pagi hari antara jam 7 sampai jam 10 pagi dan dampaknya ialah badan terasa segar.

h. Memakai masker dan Menjaga Jarak

Pada masa pandemi ini diharuskan untuk memakai masker dan menjaga jarak agar terhindar

dari Covid-19. Penggunaan masker dilakukan ketika keluar rumah dan tidak melepas ataupun menurunkannya ke dagu. Sedangkan menjaga jarak harus melakukannya dengan jarak 1 meter ketika berhadapan dengan orang lain.

Penggunaan masker dan penerapan jaga jarak di Lingkungan Sukadana 2 jarang dipakai walaupun mereka tahu bahwa Covid-19 ini ada. Menurut mereka memakai masker dan jaga jarak itu tidak harus karena berada dilingkup kampung sendiri dan hanya memakai masker ketika sedang keluar kampung seperti berbelanja ke pasar dan lainnya.

Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan PHBS pada penggunaan masker, adanya pembagian masker gratis yang dilakukan oleh swadaya masyarakat setiap setelah sholat Jum'at di Halaman Masjid Jami' Al-Ittihad Sukadana 2. Dan selalu ada himbauan dari Puskesmas melalui Posyandu yang berkeliling mengunjungi rumah-rumah warga.

i. Sarana dan Prasarana PHBS

Sarana dan prasarana di Lingkungan Sukadana 2 yang mendukung adanya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada masa Pandemi diantaranya sarana olahraga berupa lapangan voli, lapangan sepak bola dan lapangan bulu tangkis. Kemudian tempat mencuci tangan umum yang tersedia di halaman Masjid Jami' Al-Ittihad, Gerbang SDN Sukadana dan Gerbang Makam Pangeran Mas.

Sarana prasarana tersebut masih dalam kondisi aman, bersih dan terawat. Selain itu terdapat pula MCK/Jamban umum dan Tempat Pembuangan Sampah Akhir yang kondisinya sudah tidak terawat dengan baik. Ketersediaan jamban / MCK umum sudah rusak serta tidak terawat membuat mereka yang ingin mandi, cuci dan kakus apabila kamar mandi didalam rumahnya sedang rusak, mereka melakukannya dirumah sanak saudara, masjid, diirigasi dan sungai. Kemudian Tempat Pembuangan Sampah Akhir yang dahulu terletak di kontainer sampah terletak dipersimpangan jalan, tetapi semenjak pandemi kontainer tersebut diangkut kembali oleh pemerintah dan masyarakat sekarang membuang sampah akhir dipinggir sungai dan dialiran sungai.

## 7. Pengadaan Program dan Realisasi

Berdasarkan adanya beberapa keluhan atas permasalahan tempat untuk meningkatkan PHBS yang ada dimasyarakat, maka perlu adanya pengadaan program serta realisasi guna memecahkan dan mengatasi permasalahan yang ada. Pada proses ini penulis melakukan wawancara serta refleksi bersama Bapak TG selaku Ketua RT 012 di Lingkungan Sukadana 2 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang.

Beliau menjelaskan bahwa permasalahan yang ada di masyarakat khususnya yang berkaitan dengan

MCK/ Jamban umum dan Tempat pembuangan sampah umum sebenarnya sudah menghubungi pemerintah dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Pekerjaan Umum Kota Serang melalui Pihak Kelurahan Kasunyatan agar mau untuk melakukan pengkajian pembangunan TPS Umum. Karena kondisi TPS yang sekarang sudah dibersihkan. Menurut Beliau TPS Umum tersebut terlalu dekat dengan pemukiman dan terletak dipersimpangan jalan yang membuat pengguna jalan itu tidak nyaman ketika dilewati karena tercium bau sampah yang menyengat. Selain itu adanya pungutan pembayaran sebesar Rp. 400,000 dari pengangkut sampah yang dibayarkan setiap bulan melalui iuran warga dirasa terlalu mahal, karena dimasa pandemi yang sangat sulit ini perekonomiannya. Kemudian perihal MCK/Jamban umum ini karena tidak dirawat oleh warga. *“Kami sudah berusaha dan memberi fasilitas ini, tetapi masyarakat tidak mampu untuk menjaganya. Pompa air, dan gagang pintu saja ada yang curi”* ujar Bapak TG kepada penulis. Setelah berkoordinasi dengan pihak terkait, bangunan MCK yang sudah rusak ini akan digantikan dengan bangunan penyedia air bersih yang akan disalurkan kepada masyarakat.

Setelah itu Beliau memberi arahan dan membantu menyusun program agar berjalan dengan lancar, program ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya PHBS. Program tersebut ialah pembagian masker dan mengajak warga agar senantiasa mengikuti anjuran PHBS dimasa pandemi

Covid-19 agar terjaga kesehatan dan terhindar dari paparan penyakit, khususnya paparan virus Covid-19.

Kemudian Beliau berpesan dan menghimbau kepada masyarakat agar mau mematuhi pola hidup sehat, lingkungan bersih dan didalam diri kita harus berperilaku bersih juga dengan mencuci tangan, dengan menjaga jarak supaya terhindar dari Covid-19. Dan harus ditingkatkan kesadaran agar ingin hidup sehat.

## KESIMPULAN

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata yang diadakan oleh PPM LP2M UIN Sultan Maulana Hasanuddin tahun 2021 bersifat dalam jaringan dan individual guna mengembangkan mental dan pengabdian secara mandiri kepada masyarakat yang terletak didaerahnya sendiri. Hal ini dikarenakan masih adanya penyebaran virus Covid-19 yang masih terjadi.

Covid-19 merupakan virus yang berasal dari Kota Wuhan, China dan sudah menyebar ke seluruh dunia. Oleh karena itu penting bagi kita untuk menerapkan protokol kesehatan dan melaksanakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat agar terhindar dari paparan penyakit dan virus Covid-19.


Perilaku Hidup Bersih dan Sehat merupakan sebuah perilaku yang mencerminkan pola hidup bersih dan sehat sesuai dengan anjuran kesehatan. kegiatan diantaranya ialah kebersihan lingkungan, jamban, pengelolaan sampah,

olahraga, berjemur dan pemakaian masker dan menjaga jarak sangat penting dilakukan pada masa pandemi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dilingkungan Sukadana 2, dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pelaksanaan PHBS pada masa pandemi Covid-19 sudah dijalankan dengan baik akan tetapi, perlu adanya peningkatan terhadap PHBS guna mencerminkan perilaku yang beriman. Karena dilingkungan tersebut masih kurangnya kesadaran akan adanya pandemi ini. Oleh karena itu diadakannya program pembagian masker dan penyuluhan kepada masyarakat agar sadar dan mau untuk meningkatkan PHBS di Lingkungan Sukadana 2.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, Ida Bagus Kawi, dkk. *Bersama Duta Kampus Kita Melawan Covid-19*. Bandung: Media Sains Indonesia. 2021.
- Farma, Lestari, dkk. *Pengalaman Indonesia Dalam Menangani Wabah Covid-19 Periode Januari-Juli 2020*. Jakarta: BNPB & Universitas Indonesia. 2020
- Nuraidah, Siti dan Tim Penerbit, *Kitab Sejarah Covid-19*. Bantul: Penerbit KBM Indonesia, 2020
- Putra, Andika Chandra, *Seri 1 Tanya Jawab Covid-19: Informasi yang harus diketahui seputar coronavirus*. Bogor: Guepedia. 2020
- Rifaldi, *Pandemi Virus Corona*. Bengkulu: Yayasan Sahabat Alam Rafflesia, 2021
- Sutaryo, dkk. *Buku Praktis Penyakit Virus Corona 19 (Covid-19)*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2020
- Tim Penyusun Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Wasito R. dan Hastari Wuryastuti. *CORONAVIRUS – Kupas Tuntas Sejarah, Sumber, Penyebaran, Patogenesis, Pendekatan Diagnosis dan Gejala Klinis Coronavirus Pada Hewan dan Manusia*. Yogyakarta: Lily Publisher, 2020
- Yulianthi. *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Zein. Umar dan Emir El Newi. *Buku Ajar Ilmu Kesehatan (Memahami Gejala, Tanda dan Mitos)*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.



**DAMPAK BENCANA COVID-19  
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI KELUARGA  
DI LINGKUNGAN KRACAK  
KELURAHAN BANJARNEGARA  
KECAMATAN CIWANDAN KOTA CILEGON**

Masruroh  
Nim: 181130025  
Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

### **ABSTRAK**

Dampak pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada kondisi kesehatan dan interaksi sosial di kalangan masyarakat, tetapi berdampak pada ekonomi keluarga. Di satu sisi pemerintah memberikan kebijakan positif untuk menghindari hal yang lebih fatal akibat meluasnya penyebaran covid-19, namun disisi lain kebijakan tersebut telah menyebabkan perekonomian melemah dan melambat secara drastis, bahkan hingga ke titik rendah untuk menghadapi pandemi saat ini, terutamanya adalah masalah ekonomi. Dampak sektor ekonomi akibat pandemi covid-19 antara lain PHK, penurunan pendapatan, dan kenaikan harga (inflasi). Akibatnya, pemerintah untuk lebih siap menghadapi perlambatan pertumbuhan ekonomi akibat pandemic Covid-19. Oleh karena itu pengabdian ini bertujuan untuk meringankan dampak pandemic terhadap masyarakat di Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec.

Ciwandan Kota Cilegon yang sedang mengalami dampak bencana covid terhadap pertumbuhan ekonomi.

**Kata Kunci:** Covid 19, Penanggulangan dampak covid 19, dan pembatasan sosial.

### **PENDAHULUAN**

Masa pandemi adalah masa dimana sulit untuk semua masyarakat untuk melakukan interaksi sesama, dikarenakan Covid- 19 yang masih menjadi wabah bagi warga Indonesia bahkan seluruh dunia. Pemerintah juga menghimbau seluruh masyarakat Indonesia untuk tetap dirumah dan mematuhi protocol kesehatan untuk mencegah penularan virius Corona -19 ini. Virus Corona ini membawa dampak negatif bagi seluruh warga Indonesia dalam memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat. Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) di beberapa wilayah kegiatan KKN Daring disini berbentuk kerja nyata berbentuk pengabdian kepada masyarakat yang tugasnya mendokumentasikan kerja sosial dari daerah masing-masing diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19.

Sektor perekonomian terhadap keluarga mengalami dampak dari wabah covid-19. Menteri keuangan mengatakan bahwa wabah Corona akan menghambat laju pertumbuhan ekonomi Indonesia bahkan sektor perekonomian yang terjadi dimasa pandemic Covid-19,

munculnya wabah ini memberikan pengaruh negative yang sangat terasa bagi masyarakat, hal tersebut memberikan dampak terhadap sektor ekonomi keluarga akibat dari adanya pandemic tersebut. Khususnya yang mengalami pemutusan pekerjaan (PHK), sehingga sumber pendapatan keluarga keluarga berkurang.

Dalam penelitian ini berfokus pada upaya yang dilakukan warga Lingkungan Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon. untuk mempertahankan perekonomian keluarga. Oleh karena itu penulis memiliki tujuan untuk melakukan penelitian agar mengetahui apa dampak Pengaruh Bencana Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi keluarga, kondisi ekonomi keluarga dimasa pandemic sebelum dan sesudah pandemic Covid-19 , dan upaya masyarakat dalam mempertahankan perekonomian keluarga di Lingkungan Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

## KAJIAN TEORI

*Word Health Organization* (WHO) menjelaskan bahwa *Coronaviruses* adalah virus yang menginfeksi sistem pernapasan.<sup>39</sup> Wabah Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular dan mematikan. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dan juga menghentikan

---

<sup>39</sup> Erlina Burhan, Fathiyah Isbaniah, dkk, *Pneumonia Covid-19*, (Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia,2020).

penyebaran lebih lanjut dari wabah teerssebut. Beberapa kebijakan pemerintah adalah melakukan lockdown dan PSBB untuk seluruh wilayah Indonesia. Tindakan ini bertujuan baik untuk melindungi masyarakat dari wabah Covid-19 namun dalam kenyataannya, wabah Covid-19 lebih jauh berefek dari yang diperkirakan yaitu perlahan-lahan menghambat kemajuan perekonomian terutama perekonomian keluarga salah satunya adalah kemiskinan.

Kemiskinan disini adalah suatu kondisi ketidakmampuan secara ekonomi untuk memenuhi standar hidup masyarakat disuatu daerah. Kondisi ketidakmampuan disini ditandai dengan rendahnya kemampuan pendapatan untuk memenuhi kebutuhan pokok baik berupa sandang, pangan dan papan. Oleh karena itu pemerintah kota cilegon dalam menanggapi masalah kemiskinan ini melakukan program menaggulangi masalah kemiskinan dengan melalui Anggaran Pembangunan dan Belanja Nasional (APBN). Tingkat pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan merupakan tolak ukur untuk melihat kemakmuran suatu daerah. Dampak kemiskinan dari pandemic Covid-19 disini terlihat dari meningkatnya jumlah pengangguran akibat pertumbuhan ekonomi yang mengalami penurunan. Pandemic Covid-19 menyebabkan penurunan pertumbuhan ekonomi akibat guncangan terhadap sisi permintaan dan sisi penawaran dari dalam dan luar negeri. Orang yang menyebabkan kemiskinan akan tetap miskin karena mereka belajar perilaku orang



miskin dimana mereka belajar untuk malas bekerja, dan boros. Ketidakmampuan untuk memenuhi standar hidup minimum yang sesuai dengan tingkat kelayakan hidup dapat dikatakan sebagai kemiskinan.

Kemiskinan dapat dilihat dari standar hidupnya yang layak, artinya kita melihat apakah seorang keluarga mampu memenuhi kehidupan pokok. Maksud dari kemiskinan disini adalah kondisi dimana tidak terpenuhinya kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar sehingga kebutuhan standar hidup layak tidak tercapai. Kebutuhan dasar yang dimaksud seperti makan, pakaian, rumah, pendidikan dan kesehatan. Kemiskinan seperti ini sering disebut dengan kemiskinan absolut.

Yang dimaksud kemiskinan absolut, biasanya dipandang dari sisi kemampuan memenuhi kebutuhan dasar yaitu kondisi dimana seseorang memiliki pendapatan dibawah garis kemiskinan atau tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan pangan, sandang, papan, dan pendidikan yang dibutuhkan untuk bisa hidup dan bekerja. Upaya pemerintah menangani kemiskinan dengan penetapan pajak pendapatan / penghasilan merupakan solusi untuk mengurangi ketimpangan atau kemiskinan. Dengan mengurangi pendapatan penduduk yang pendapatannya lebih tinggi dengan memberikan persyaratan membuat surat keterangan tidak mampu. Dan pemerintah kota cilegon juga memberikan keringanan pembayaran pendidikan dengan

memberikan persyaratan surat keterangan tidak mampu dari kelurahan setempat.

Dimasa pandemic Covid-19, keluarga sebagai unit kecil sosial terkecil dari struktur masyarakat telah membuktikan ketangguhannya dalam membentengi semua anggota dari bahaya penularan virus tersebut. Peran keluarga dalam menangani masalah ekonomi dimasa pandemic dalam upaya memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga dalam hal ini keluarga merupakan produsen dan konsumen sekaligus, dan harus menyediakan segala kebutuhan sehari-hari seperti sandang, pangan dan papan. Dimasa pandemic covid-19 sekarang ini, peran keluarga sebagai lembaga ekonomi lebih penting dalam kemampuan usahanya untuk mempersiapkan dan mencukupi kebutuhan hidup anggotanya. Keperluan hidup dalam konteks ini adalah berhubungan dengan pemenuhan aspek kebutuhan dasar manusia sebagai makhluk hidup seperti makan, minum. Pandemic Covid-19 sangat berpengaruh terhadap berbagai sektor kehidupan. Tidak hanya pada sektor kesehatan, sektor ekonomi juga menjadi dampak pandemic di era pandemic sudah hampir dua tahun ini telah banyak menambah keluarga miskin baru. Dampak ekonomi akibat pandemic mempengaruhi ketahanan keluarga. Oleh karena itu pemerintah kota cilegon memberikan bantuan berupa Penerima Program Keluarga Harapan (PKH), yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dalam menangani masalah ekonomi dimasa pandemic Covid-19 saat ini.

## METEDOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mengetahui dampak Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga di Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec. Ciwandan kota cilegon saat ini. Dalam penulisan ini penelitian menggunakan data PAR yaitu menyimak serta mencatat informasi penting dalam melakukan analisis pendekatan, menekankan partisipasi oleh anggota masyarakat yang terkena dampak tersebut. Pengumpulan data dapat berupa wawancara terhadap sebagian masyarakat dan juga mengumpulkan angka. Adapun kegiatan yang dilaksanakan diantaranya yaitu:

1. Melakukan kagiatan wawancara,
2. Melakukan Serta observasi terhadap masyarakat di Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec. Ciwandan kota Cilegon.
3. Memberikan sembako kepada warga di Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec. Ciwandan kota Cilegon.

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus sampai dengan 21 Agustus 2021 di Link. Kracak RT/RW 12/04 Kel. Banjarnegara Kec. Ciwandan Kota Cilegon.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah wawancara serta observasi dengan beberapa warga yang tinggal di lokasi penelitian. Keunggulan utama dari wawancara adalah memungkinkan peneliti mendapatkan jumlah data, dalam pembahasan yang menjadi dampak bencana covid-19 terhadap

pertumbuhan ekonomi keluarga di Lingkungan Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Dampak Covid-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Dampak Covid-19 tidak hanya dalam bidang kesehatan dan sosial, tetapi dalam bidang ekonomi juga menimbulkan dampak yang lebih komprehensif dari berbagai penanganan pandemic Covid-19. Penyebaran kasus *coronavairus* dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi yang lebih parah, misalnya pembatasan sosial bersekala besar (PSBB). Yang menimbulkan pertumbuhan ekonomi menjadi menurun serta dampak covid-19 dapat menimbulkan dampak terjadinya pemutusan hubungan kerja (PHK).

Pertumbuhan ekonomi merupakan proses kenaikan jumlah produksi suatu perekonomian yang menjadi seimbang sehingga mendapatkan pendapatan dalam periode tertentu. Adapun menurut Shumpeter bahwa pertumbuhan ekonomi adalah pertambahan *output* (pendapatan nasional) yang disebabkan oleh pertambahan alami dari tingkat tabungan. Tetapi pertumbuhan ekonomi ditengah pandemi covid-19 mengalami penurunan, dikarenakan kebijakan yang diterapkan pemerintah

untuk penyebaran virus corona. Kebijakan Pembatasan Sosial Bersekala Besar (PSBB) dan Lokdown menjadi salah satu kebijakan yang diterapkan pemerintah. Oleh karena itu banyak masyarakat kalangan bawah yang mengalami kesulitan untuk membiayai kehidupan sehari-hari mereka begitu pula yang dirasakan oleh masyarakat Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec.Ciwandan Kota Cilegon.

## **2. Kondisi Ekonomi Keluarga Dimasa Pandemi Sebelum dan Sesudah Pandemi**

Hampir rata-rata kepala keluarga baik yang bekerja sebagai pedagang dan buruh pabrik mengalami penurunan pemasukan semenjak adanya pandemic covid-19 sehingga dapat mengalami perubahan ekonomi dalam rumah tangga. Perbedaan yang paling dirasakan bagi para pedagang diantaranya berkurangnya jumlah konsumen dan turunnya daya beli, sehingga berdampak pada hasil pendapatan sehari-hari. Sedangkan bagi para pekerja pabrik tidak terlalu berdampak karena dalam kegiatan produksinya masih lancar, akan tetapi perbedaan yang paling dirasakan ialah dari segi pekerjaan yang nominalnya penghasilan berkurang karena tidak ada lagi jam lembur.

Mereka juga mengaku kesulitan mempertahankan ekonomi keluarga karena adanya

pandemic saat ini. Bagi para pedagang yang menjadi kendalanya yaitu menurun jumlah konsumen sehingga menurun pendapatan keuntungan, sebelum adanya pandemic saat berdagang dalam jangka waktu sebentar sudah mendapatkan keuntungan, tetapi sekarang harus lebih panjang waktu yang dihabiskan untuk berdagang untuk mendapatkan keuntungan. Kendala lainnya ialah harga barang yang semakin naik, dan sebagai pedagang sulit untuk menaikkan harga kepada konsumen, sehingga keuntungan menjadi berkurang. Adapun kendala yang dirasakan para pekerja pabrik karena pendapatan yang diterima semakin berkurang, sehingga mereka tidak dapat mengandalkan satu bidang untuk mempertahankan ke ekonomian keluarga mereka.

## **3. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB)**

Pembatasan Sosial Berskala Besar ini dibuat untuk mencegah penyebara virus Corona di Indonesia. Upaya pencegahan meluasnya wabah Covid-19 pemerintah mengizinkan daerah untuk melakukan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). Aturan PSBB tertuang dalam PP No.21 tahun 2020 PSBB dalam Rangka Percepatan Penanganan Covid-19. PSBB melingkupi pembatasan sejumlah kegiatan penduduk yang di duga terinfeksi COVID-19. Pembatasan tersebut meliputi:

1. Peliburan sekolah dan tempat kerja,
2. Pematasan kegiatan ditempat umum,
3. Pematasan moda transportasi.

Kriteria wilayah yang menetapkan Pembatasan Sosial Bersekala Besar adalah memiliki peningkatan jumlah kasus dan kematian akibat COVID-19 secara signifikan dan cepat memiliki kaitan dengan kejadian serupa di wilayah tertentu.

Bagi masyarakat dikalangan menengah kebawah, dengan pendapatan perbulan tetap bahkan cenderung menurun, disisi lain konsumsi yang membengkak untuk kebutuhan dapur, listrik, pulsa dan jajan anak harus dilakukan penghematan seiring menurunnya pendapatan bulanan. Biaya transportasi menurun karena aktivitas banyak dilakukan dirumah sehingga menurunnya pendapatan keluarga. Pelaku Ekonomi Menengah dan Kecil (UMKM) pendapatan mulai berkurang, imbasnya upah / gaji dapat berkurang, ditunda, tidak dibayar efeknya konsumsi masyarakat menurun, barang belanja konsumsi menurun, dikarenakan adanya pengurangan karyawan (PHK) maka tingkat pengangguran meningkat dan beban keluarga pula ikut meningkat.

Upaya yang dilakukan pemerintah kota cilegon adalah kewaspadaan dan kepedulian seluruh masyarakat dari wabah yang sedang berjangkit

dengan memenuhi aturan-aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah, dan menjamin ketersediaan pangan dan memberikan gambaran nyata dimana masyarakat harus siap menghadapi kondisi buruk bila terjadi, dengan bekal sejarah masyarakat Indonesia pernah mengalami masa-masa sulit yaitu hanya memakan ubi, talas dan jagung dizaman penjajah dan revolusi itu harus diketahui oleh para pemuda di zaman sekarang.

#### **4. Dampak Pengangguran di Masa Pandemi**

Akibat terjadinya pandemi Covid-19 dan PSBB mengalami penurunan pendapatan, dan perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebagai dampak dari PSBB yang membuat aktivitas masyarakat dalam kegiatan ekonomi terbatas. Oleh karena itu, kinerja perekonomian yang mengalami penurunan juga mempengaruhi kinerja yakni meningkatnya jumlah pengangguran. Dengan adanya wabah coronavairus ini menyebabkan kegiatan ekonomi menjadi melemah dan terhambat. Perusahaan banyak yang terus melakukan produksinya tetapi tidak dapat dibarengi dengan pendapatan, sehingga perusahaan tidak dapat menanggung biaya beban gaji setiap karyawan, dan perusahaan akhirnya memutuskan untuk melakukan pemutusan hubungan kerja (PHK) kepada karyawan. Sektor-sektor yang diketahui telah terdampak oleh pandemic covid-19 yaitu sektor

pariwisata, sektor UMKM, sektor rumah tangga, sektor keuangan dan lain sebagainya.

Cara pemerintah kota cilegon mengatasi pengangguran yang terdampak Covid-19 yaitu dengan cara kemenaker tetap melaksanakan pelatihan berbasis kompetensi dan produktivitas melalui program BLK (Balai Latihan Kerja), Program pengembangan perluasan kesempatan kerja terdampak Covid-19 berupa program padat karya dan kewirausahaan. Informasi yang kita dapat bisa di akses melalui website kota cilegon dan pendaftaran (BLK) berupa via online. Cara itulah yang pemerintah kota cilegon lakukan untuk menangani penangguran di kota cilegon.

## 5. Upaya yang dilakukan Pemerintah Kota Cilegon

Kami telah melakukan wawancara kepada salah satu warga di Link. Kracak Kel. Banjarnegara Kec.Ciwandan Kota Cilegon. yang mengalami dampak bencana Covid-19 terhadap pertumbuhan ekonomi keluarga.

Berdasarkan wawancara pemerintah telah banyak upaya untuk menangani pandemi saat ini. Selain itu pemerintah memberikan bantuan kepada sektor ekonomi, pemerintah juga memiliki berbagai program jaring pengaman sosial untuk menangani dampak pandemi Covid-19 terhadap kehidupan masyarakat. Salah satunya melalui program Kartu

Prakerja, program ini dirancang untuk bisa menjangkau 5,6 juta pengangguran. Hanya program ini tidak spasifik untuk korban PHK, melainkan semua pengangguran, termasuk mereka yang baru menyelesaikan pendidikan formal. Selain kartu prakerja pemerintah sudah membuat dan menyiapkan skema mengenai 9 bantuan bagi warga yang terdampak Covid-19, dimana kartu prakerja masuk disalah satu pintu bantuan bagi warga yang terdampak covid-19. Berikut 9 pintu bantuan bagi warga yang terdampak covid-19:

1. Program Keluarga Harapan (PKH)  
Program ini sudah ada sejak lama sebelum adanya pandemic COVID-19. Program ini diberikan kepada masyarakat yang kurang mampu yang datanya sudah tercatat di pemerintah sebagai penerima bantuan rutin dari pemerintah.
2. Kartu Prakerja  
Kartu Prakerja ini diberikan kepada mereka yang terkena PHK, pengangguran dan untuk mereka yang baru lulus dari pendidikan formal
3. Dana Desa  
Sesuai Peraturan Menteri Desa (Permendes), pemerintah desa boleh melakukan realokasi anggaran Dana Desa, salah satunya penanganan Covid-19 seperi BLT.
4. Bantuan dari Pemerintah Provinsi

Bantuan Sosial sebesar Rp. 500.000 dengan 1/3 berupa uang tunai dan 2/3 sembako.

5. Bantuan dari Pemerintah Kota/Kabupaten  
Bantuan dari Pemerintah Kota berlaku jika warga yang tidak terdaftar dalam pemberian bantuan pemerintah provinsi untuk kemudian langsung memberikan kepada penerima bantuan.

Selain langkah dan upaya yang dilakukan pemerintah juga memiliki beberapa kebijakan terkait pandemic Covid-19 diantaranya:

1. *Sosial Distancing* (Pembatasan Sosial)  
Tujuan dari pembatasan sosial disini adalah untuk mengurangi kontak antara orang terinfeksi dan orang yang tidak terkena terinfeksi, sehingga dapat meminimalkan penularan penyakit, contohnya penutupan sekolah, tempat kerja dan membatasi transportasi umum.
2. Kelonggaran membayar kredit  
Pemerintah memberikan subsidi terhadap kelompok usaha mikro, kecil menengah (UMKM) dan para pekerja yang terkena pengurangan karyawan (PHK), diantaranya kelonggaran membayar kredit hingga satu tahun.
3. Subsidi Listrik  
Merupakan kebijakan keringanan biaya listrik kepada pelanggan PLN ditengah pandemic Covid-19 dan semua pelanggan yang berhak

mendapatkan subsidi listrik bisa mengakses subsidi listrik tersebut.

4. Belajar dari Rumah  
Kementerian pendidikan membarikan sejumlah acuan untuk pelaksanaan belajar dari rumah selama pandemi ini. Oleh karena itu kemendikbud sudah melakukan kerja sama dengan beberapa provider telekomunikasi seperti indosat, dan xl, untuk memberikan kuota edukasi untuk mengakses website belajar.
6. Persyaratan Mendapatkan Bantuan Pemerintah Kota Cilegon
  1. Calon penerima bansos merupakan masyarakat yang terdaftar ke dalam data yang dilakukan oleh RT tempat tinggal.
  2. Calon penerima bansos termasuk kelompok yang terdampak covid-19, yakni mereka kehilangan pekerjaan dimasa pandemic
  3. Calon penerima bansos tidak terdaftar penerima bansos lain seperti PKH, Kartu sembako, kartu prakerja dan lain sebagainya.

## KESIMPULAN

*Coronaviruses* adalah virus yang menginfeksi dari sistem pernapasan. Tanda dan gejala umum infeksi Covid-19 antara lain gangguan pernapasan seperti demam, batuk sesak napas, dan kurangnya indra penciuman, masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan

masa inkubasi terpanjang 14 hari. Wabah Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular dan mematikan. Oleh sebab itu, pemerintah Indonesia melakukan berbagai kebijakan untuk melindungi masyarakat dan juga menghentikan penyebaran lebih lanjut dari wabah ini. Beberapa kebijakan tersebut adalah melakukan lockdown dan PSBB untuk seluruh wilayah Indonesia.

Upaya pemerintah kota cilegon memberikan bantuan kepada masyarakat yang terkena Covid-19 dalam pertumbuhan ekonomi keluarga dengan cara memberikan bantuan berupa sembako dan uang. Dengan persyaratan Calon penerima bansos merupakan masyarakat yang terdaftar ke dalam data yang dilakukan oleh RT tempat tinggal. Calon penerima bansos termasuk kelompok yang terdampak covid-19, yakni mereka kehilangan pekerjaan dimasa pandemi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hanoatubun,S. 2020. *Dampak COVID-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi*. EduPsyCouns: Journal of Education,Psychology and Counseling,
- Desi, Niasari.2020, *Efek samping PSBB terhadap masyarakat*, Jakarta: Universitas Negeri Jakarta
- Berry, David. (2003). *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2016). *Pedoman Umum Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementrian Kesehatan

Resalawati, Ade 2011. *.Pengembangan Usaha Mikro,Kecil,dan Menengah (UMKM)*. (fakultas ekonomi dan bisnis, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta)

Firmansyah, Aditia Iqbal.2018. *Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi* (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

- ❖ **Aida Firda Asiah** (Upaya Masyarakat Dalam Menghadapi Covid-19 di Lingkungan Bukit Pelamunan Permai Blok C Desa Kramatwatu Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang)



Wawancara dengan beberapa warga

### Berbagai Macam Cara Penanggulangan Bencana COVID !!

**Terapkan kebersihan yang baik**

- Hindari jajan tangan, cian-grական, salam tanpa kontak
- Bersihkan tangan di tempat dan hindarkan penggunaan alat tangkap makanan
- Hindari pemakaian seperti Lemper, pizza, esya, dan lain-lain ke rumah
- Hindari menyentuh wajah dan tangkap benda-benda dan benda
- Tangkalkan remasan dengan makanan jika ada gerakan coper makan

**Batasi pertemuan dan perjalanan yang tidak penting**

• Hindari berinteraksi fisik untuk mengurangi pertemuan. Tetap saja

• Apabila ada pertemuan dan tidak memungkinkan, lakukan juga di ruangan berventilasi baik

• Hindari pertemuan pertemuan yang tidak penting

**Tetapi di rumah jika...**

- Anda merasa sakit
- Anda curiga dengan keluarga yang sakit di rumah

**Jaga kesehatan emosi dan mental Anda**

• Wabah Covid membuat semua orang menjadi sedih dan cemas. Dalam keadaan seperti ini, penting untuk melakukan perawatan yang tepat pada badan dan otak yang sehat.

### Makanan dan Minuman Yang Dapat Meningkatkan Imunitas Tubuh

**Mengonsumsi jus jeruk** dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan produksi sel darah putih yang melindungi tubuh dari infeksi.

**SENYAWA** Memiliki kandungan kolagen dan vitamin B yang baik untuk meningkatkan kesehatan tubuh.

**Bayam memiliki nutrisi** yang baik seperti vitamin A, B, C, E, K, kalium, zat besi, dan beta-karoten. Bayam adalah salah satu sayuran tersehat yang dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh.

**Minuman beralkohol** dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan produksi sel darah putih yang melindungi tubuh dari infeksi.

**Minuman beralkohol** dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan produksi sel darah putih yang melindungi tubuh dari infeksi.

**Minuman beralkohol** dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, meningkatkan produksi sel darah putih yang melindungi tubuh dari infeksi.

Poster Edukasi





Pembagian Masker



Kegiatan Olahraga Bersama

- ❖ **Alfariani Putri Gumilar** (Peran Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Penularan Covid-19 di Lingkungan Taman Banten Lestari Kelurahan Unyur Kecamatan Serang Kota Serang)



Spanduk Himbauan yang Terdapat di Lingkungan Taman Banten Lestari



*Kegiatan Wawancara*



*Kegiatan Edukasi*



*Kegiatan Edukasi*

❖ **Ahmad Salamuddin** (Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19 di Kampung Ragas Grenyang Desa Argawana Kecamatan Pulo Ampel Kabupaten Serang)



**ANGKET COVID-19**

Data ini akan saya gunakan untuk penelitian KKN-DR yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Bahaya Covid-19" Sebagai bentuk upaya dalam mengatasi Virus Covid-19 di masyarakat daerah Kp. Ragas Grenyang Des. Argawana Kec. Puloampel

Nama \*  
Saharah

1. Apakah anda percaya dengan virus Covid-19 ? \*

Ya  
 Tidak  
 Mungkin

2. Jelaskan alasan anda mengenai pilihan No. 11\*  
Karena banyak korban

3. Apakah keluarga anda pernah terkena Virus Covid-19 ? \*

Ya  
 Tidak

4. Apakah virus Covid-19 itu berbahaya ? \*

Ya  
 Tidak

5. Upaya apa yang anda dan keluarga lakukan untuk mencegah Virus Covid-19 \*

Banyak istirahat, Patuhi protokol kesehatan, Makan makanan bergizi, Jangan lupa berdoa kepada Allah.

6. Upaya apa yang anda lakukan ketika terkena Virus covid-19 \*

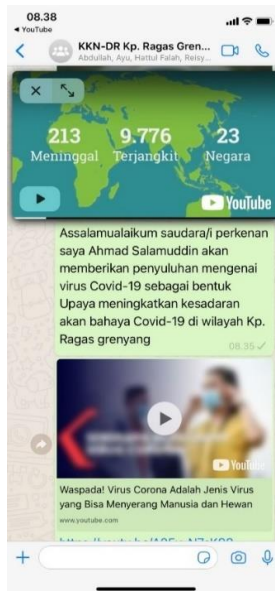
Pengobatan ke klinik isolasi mandiri, minum vitamin, buah2 han.

Konten ini tidak dibuat atau didukung oleh Google  
Google Formulir

❖ **Ahmad Farhan Maulana** (Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Masa Covid-19 di Lingkungan Sukadana 2 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang)



*Kondisi Jamban di salah satu rumah masyarakat yang menerapkan PHBS, yaitu jamban yang bersih.*



*Kondisi Pinggir dan Aliran Sungai Cibanten yang menjadi Tempat Pembuangan Sampah Akhir Masyarakat.*



*Salah satu halaman rumah warga yang menerapkan PHBS dengan keadaan yang bersih dan adanya tanaman-tanaman dengan memanfaatkan penggunaan lahan sempit.*



*Kegiatan Senam Bersama ibu-ibu dan anak-anak di Lapangan*



*Proses wawancara bersama Ketua RT. 012 di Lingkungan Sukadana 2*



*Proses wawancara bersama beberapa warga di Lingkungan Sukadana 2*



*Program kegiatan pembagian masker kepada masyarakat setelah melakukan Senam Bersama agar terhindar dari Covid-19*

- ❖ **Masruroh** (Dampak Bencana Covid-19 Terhadap Perubahan Ekonomi Keluarga di Lingkungan Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon)

**PEMERINTAH KOTA CILEGON**  
DINAS TENAGA KERJA  
UPTD. LATIHAN KERJA

**KEMENTERIAN DEPARTEMEN KEMERDEKAAN  
REPUBLIC OF INDONESIA**

### Pelatihan dan Sertifikasi

Tahun Anggaran 2020

**TAHAP I**

- 1. Pelatihan Kejuruan dengan Berbasis Kompetensi (PKB)
- 2. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 3. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB)
- 4. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB)
- 5. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB)

**TAHAP II**

- 1. Pelatihan Kejuruan Lanjutan (PKB) (PKB)
- 2. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 3. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 4. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)

**TAHAP III**

- 1. Pelatihan Kejuruan Lanjutan (PKB) (PKB)
- 2. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 3. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 4. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)
- 5. Asesmen Kompetensi Bersama (AKB) (PKB) (PKB)

**Waktu Pendaftaran :**

Tahap I : 10 Februari 2020 s.d 08 Maret 2020  
Tahap II : 08 April 2020 s.d 08 Juni 2020  
Tahap III : 07 Juli 2020 s.d 03 Agustus 2020

**Persyaratan :**

1. Warganegara RI Kota Cilegon (PKB)
2. Usia 18 s.d 35 Tahun (PKB) s.d 35 Tahun
3. Tidak Menikah (PKB) (PKB)
4. Tidak Menikah (PKB) (PKB)
5. Tidak Menikah (PKB) (PKB)

**Pendaftaran Online :**

www.wkb.go.id / www.wkb.go.id  
http://www.wkb.go.id

**Informasi dan Pendaftaran**

Banjar Penerimaan UPTD. Dinas Tenaga Kerja  
Dinas Tenaga Kerja Kota Cilegon  
Jl. Sekeloa No. 100 Cilegon 35121  
Telp. 0822 7102 26 / 7102 27





## BIODATA PENULIS



**Ahmad Farhan Maulana**, lahir di Serang, 11 Juni 2001. Riwayat pendidikan di SDN Sukadana, MDTA Hidayatul Muta'allimien, Pondok Pesantren Daar el-Qolam dan pada tahun 2018 masuk pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Bertempat tinggal di Jl. Raya Banten Lama Link. Sukadana 2 RT. 012 RW. 004 Kelurahan Kasunyatan Kecamatan Kasemen Kota Serang Provinsi Banten.



**Ahmad Salamuddin**, lahir di Serang, 17 Maret 2000. Menempuh pendidikan di SDN Buah Gede 1, MTs Buah Gede, MAN 1 Kota Serang dan UIN Sultan Maulana Hasanuddin pada tahun 2018 mengambil Jurusan Pendidikan Agama Islam. Bertempat tinggal di Kp. Ragas Grenyang Desa Argawana Kecamatan Puloampel Kabupaten Serang Provinsi Banten. Instagram: @uddin.id



**Aida Firda Aisah**, lahir di Serang, 28 Desember 1999. Menempuh pendidikan di SDN 2 Kramatwatu, Pondok Pesantren Modern Daar el-Falaah Putri dan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Bertempat tinggal di Bukit Pelamunan Permai Blok B 3 No. 1 Desa/Kecamatan Kramatwatu Kabupaten Serang Provinsi Banten.



**Alfariani Putri Gumilar**, lahir di Serang pada tanggal 13 September 1999. Menempuh pendidikan di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten pada tahun 2018 dan mengambil Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Bertempat tinggal di Perumahan Taman Banten Lestari Kelurahan Unyur Kecamatan Serang Kota Serang Provinsi Banten.



**Masruroh**, Lahir di Kota Cilegon 08 September 2000, Masuk UIN SMH Banten Pada Tahun 2018, Mengambil Jurusan Hukum Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah. Penulis Tinggal di Link. Kracak Kelurahan Banjarnegara Kecamatan Ciwandan Kota Cilegon Provinsi Banten.

Instagram: @masruroh\_89



# KETAHANAN MASYARAKAT MELAWAN COVID-19

Buku bunga rampai ini merupakan kumpulan artikel ilmiah yang dipaparkan dalam kegiatan KUKERTA (Kuliah Kerja Nyata) Moderasi Beragama Lokal Kebantenan yang diselenggarakan oleh LP2M (Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat) Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Dengan tema, *Penguatan Vaksinasi Covid-19, Keluarga Tangguh Bencana dan Praktik Moderasi Beragama dalam Budaya Masyarakat.*



PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
LP2M UIN SMH BANTEN 2021

**haurâ**  
Publishing

Penerbit Haura Publishing  
Jl. Taman Bahagia, Benteng, Warudoyong,  
Kota Sukabumi  
Email: [haurapublishing@gmail.com](mailto:haurapublishing@gmail.com)

ISBN 978-623-320-472-9

